

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS X MA  
BILINGUAL BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nurin Madrikatul Ulfa**

**NIM. 18110039**

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**



**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS X MA  
BILINGUAL BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nurin Madrikatul Ulfa**

**NIM. 18110039**

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI  
MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS X MA BILINGUAL BATU**

**Oleh:**  
**Nurin Madrikatu Ulfa**  
**NIM. 18110039**

Telah diperiksa dan disetujui untuk melaksanakan sidang skripsi

Dosen Pembimbing



**Benny Afvadzi, M.Hum**  
**NIP. 19900202 201503 1 005**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Mujtalid, M.Ag**  
**NIP. 19750105200501103**

# LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS X MA  
BILINGUAL BATU  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nurin Madrikatul Ulfa (18110039)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April dan dinyatakan

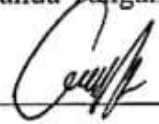
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian  
Ketua Sidang  
Dr. Muh. Hambali, M.Ag  
NIP. 19730404201411 1 003

Tanda Tangan

:



Sekretaris Sidang  
Benny Afwadzi, M.Hum  
NIP. 19900202 201503 1 005

:



Pembimbing  
Benny Afwadzi, M.Hum  
NIP. 19900202 201503 1 005

:



Penguji Utama  
Dr. Abdul Gafur, M.Ag  
NIP. 19730415 200501 1 004

:



Mengesahkan,  
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang  
  
Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ala kulli hal, rasa syukur tak henti terucap atas nikmat dan karunia Allah SWT atas semua hal yang telah terjadi, atas kesehatan dan kekuatan selama proses penelitian hingga skripsi ini selesai. Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW nabi serta rasul yang telah membawa cahaya dalam hati.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :

### **Ibu dan Bapak**

Ibu Nikmaturohmah dan bapak Moh Sukemi atas setiap doa yang tak henti dipanjatkan untuk kesuksesan dan keselamatan dunia akhirat anak perempuan satu-satunya ini. Semoga ibu dan bapak selalu diberi ketenangan hati, kenikmatan rezeki yang barokah berlimpah, dan keselamatan di dunia hingga di akhirat kelak, Aamiin.

Terimakasih kepada:

Dosen Pembimbing saya, Ustadz **Benny Afwadzi, M.Hum** yang telah membimbing saya dalam pengerjaan tugas akhir ini. Semoga ustadz dan keluarga selalu sehat dan mendapatkan limpahan berkat serta karunia dari Allah SWT, Ammin.

## MOTTO

وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۨ۸۲

*“...Dan Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu,  
dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> *Al Quran Dan Terjemahannya* (Kemenag, n.d.), Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 282.

**Benny Afwadzi, M.Hum**

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Nurin MADrikatul Ulfa

Malang, April 2022

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang.

Di Malang

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi di bawah ini:

**Nama** : Nurin Madrikatul Ulfa

**NIM** : 18110039

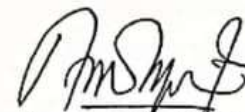
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Di Masa  
Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk  
dujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing,



**Benny Afwadzi, M.Hum**

**NIP. 19900202 201503 1 005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurin Madrikatul Ulfa

NIM : 18110039

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bawa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya , juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan daftar rujukan.

Malang, April 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nurin Madrikatul Ulfa

NIM. 18110039

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	a	ز	Z	ق	q
ب	b	س	S	ك	k
ت	t	ش	Sy	ل	l
ث	ts	ذ	Sh	م	m
ج	j	ظ	dl	ن	n
ح	<u>h</u>	ط	Th	ه	h
خ	kh	ظ	Zh	و	w
د	d	ع	'	ء	'

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = u

إي = i

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah tak henti terucap kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan karunia sehingga penulis bisa menuntaskan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu” guna memenuhi penelitian Pendidikan Agama Islam. Sholawat juga salam selalu terucap kepada Nabi Muhammmad SAW yang sudah membawa kita menuju cahaya yang terang benderang yaitu agama islam.

Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya penulis mengalami banyak sekali cobaan, akan tetapi semua itu dapat diatasi berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, dengan kelapangan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran proses penulisan penelitian ini sehingga penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Benny Afwadzi, M.Hum selaku dosen pembimbing Skripsi penulism ditengah kesibukan beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Dosen Wali Bapak Dr. H Imam Muslimin, M. Ag serta pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Kepala Sekolah, Guru serta seluruh pegawai MA Bilingual Batu yang telang bersedia menjadi objek penelitian dan membantu kelancaran dalam penelitian ini.
7. Kedua Orang Tua, Saudara Laki-Laki, dan kakak ipar penulis, Ibu Nikmaturahmah, Bapak Moh Sukemi, Wildan Mukhlisin dan Ismi Raudatul Jannah atas doa dan dukungannya selama ini.
8. Mudir, Pengasuh, Murabbi/ah, serta seluruh musrif/ah Mahad Sunana Ampel Al Aly Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah menjadi rumah kedua saya selama 4 tahun merantau di Malang.
9. Sahabat seperjuangan penulis, Elfani Hunafa Salsabella, Fijriyanti Qurratu 'Aini, dan Lutfiatun Nikmah yang senantiasa memberikan dukungan dan nasehat baik dalam bentuk motivasi maupun tenaga sehingga selesailah penelitian ini.
10. Teman-Teman Kamar saya KD 2, Tete-Tete USA'19 serta Uni-Uni ABA'12 Musrifah Mahad Sunan Ampel Al Aly Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Semua rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian ini dan memebrikan sumbangsih pemikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Serta seluruh pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini yang tidak mungkin dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta jerih payah dari penlis, bapak-bapak, ibuk-ibuk dan teman-teman semua mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Malang, April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN .....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	III
MOTTO .....	V
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN .....	XV
ABSTRAK .....	XVI
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Originalitas Penelitian .....	8
H. Definisi Istilah .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Kecerdasan Spiritual .....	17
B. Prestasi Belajar.....	26
C. Masa Pandemi .....	30
E. Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>

A.	Lokasi Penelitian .....	33
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
C.	Variabel Penelitian.....	34
D.	Populasi dan Sampel .....	34
E.	Data dan Sumber Data .....	35
F.	Instrumen Penelitian.....	36
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
H.	Validitas dan Reliabilitas.....	39
I.	Analisis Data .....	42
J.	Prosedur Penelitian .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A.	Paparan Data .....	46
1.	Profil MA Bilingual Batu .....	46
2.	Visi dan Misi MA Bilingual Batu .....	46
B.	Hasil Penelitian.....	47
1.	Deskripsi Variabel .....	47
a.	Variabel Kecerdasan Spiritual .....	47
b.	Variabel Prestasi Belajar .....	50
2.	Analisis Data .....	56
a)	Uji Asumsi Klasik .....	56
1)	Uji Normalitas .....	56
2)	Uji Linieritas.....	57
3)	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	58
b)	Uji Hipotesis .....	58
1)	Uji Determinasi R.....	58
2)	Uji Persial (T) .....	59
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A.	Hasil Penelitian Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MA Bilingual Batu.....	60
B.	Hasil Penelitian Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Bilingual Batu..	62
C.	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu .....	63
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>66</b>

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.....	11
Tabel 2.....	35
Tabel 3.....	37
Tabel 4.....	38
Tabel 5.....	41
Tabel 6.....	48
Tabel 7.....	50
Tabel 8.....	51
Tabel 9.....	53
Tabel 10.....	56
Tabel 11.....	57
Tabel 12.....	57
Tabel 13.....	58
Tabel 14.....	58
Tabel 15.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Histogram Kecerdasan Spiritual .....	49
Histogram Prestasi Belajar .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Sekolah
Lampiran 4	Nama Siswa Kelas X
Lampiran 5	Angket Uji Coba
Lampiran 6	Angket Penelitian
Lampiran 7	Data Mentah Kecerdasan Spiritual
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual
Lampiran 9	Nilai Prestasi Belajar Kelas X
Lampiran 10	Perbandingan Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup Peneliti

## ABSTRAK

Ulfa, Nurin Madrikatul. 2022. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Benny Afwadzi, M.Hum.

---

**Kata Kunci:** Kecerdasan Spiritual, Prestasi Belajar, Masa Pandemi

Pandemi yang menimpa dunia berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan, dimana system pendidikan yang semula melakukan pembelajaran tatap muka langsung, berubah menjadi system pembelajaran daring, hal ini menimbulkan dampak-dampak negatif yang dirasakan siswa maupun guru yang mengakibatkan terganggunya prestasi belajar siswa. siswa mengalami dampak psikologis dimana hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung sehingga proses penyerapan ilmu terganggu dan menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa. kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia menjadi salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dirasakan siswa selama pandemic berlangsung. Dengan kecerdasan spiritual yang dimiliki, siswa menjadi pribadi yang lebih tenang dan bijak, sehingga dapat mengubah masalah yang ada menjadi hikmah yang dijadikan pelajaran untuk hidup yang lebih baik.

Tujuan peneltiian ini untuk mengetahui dan menjelaskan 1) Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MA Bilingual Batu, 2) Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Bilingual Batu, 3) Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu.

Peneltian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto* yakni penelitian mengenai hubungan sebab akibat tanpa dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan khusus oleg peneliti. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang digunakan untuk mengetahui variabel kecerdasan spiritual. Sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar siswa peneliti menggunakan instrumen dokumenter berupa rapor siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MA Bilingual Batu berada pada katagori sedang, 2) Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Bilingual Batu Juga berada pada kategori sedang, 3) Hasi pengujian hipotesis menggunakan uji persial diperoleh hasil  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan spiritual sebesar 2,956 dengan signifikansi 0,004 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  untuk  $n = 92$  sebesar 1,986. Sehingga  $T_{hitung} (2,956) > T_{tabel} (1,986)$  dan nilai signifikansi  $(0,004) < (0,05)$ , yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Bilingual Batu.

## ABSTRACT

Ulfa, Nurin Madrikatul. 2022. The Influence of Spiritual Intelligence on Learning Achievement During the Pandemic in Students of Class X MA Bilingual Batu. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Guide: Benny Afwadzi, M.Hum.

---

**Keywords:** Spiritual Intelligence, Learning Achievement, Pandemic Period

The pandemic that hit the world based on all aspects of life, one of which is the aspect of education, where the education system that originally carried out face-to-face learning, turned into an online learning system, this caused negative impacts felt by students and teachers that resulted in disruption of student learning achievement. Students experience a psychological impact where this can affect the learning process that takes place so that the process of absorption of knowledge is disrupted and causes a decrease in student learning achievement. Spiritual intelligence as the highest intelligence possessed by humans is one of the solutions that can overcome the problems felt by students during the pandemic. With the spiritual intelligence possessed, students become a calmer and wiser person, so as to turn existing problems into wisdom that is used as a lesson for a better life.

This study uses a Quantitative approach with the Ex Post Facto type of research, namely research on causal relationships without being manipulated or not given special treatment from researchers. This study used an instrument in the form of a questionnaire that was used to find out the variables of spiritual intelligence. As for knowing the learning achievements of research students using documentary instruments in the form of student report cards. The study used a simple linear regression analysis technique.

This study uses a Quantitative approach with the Ex Post Facto type of research, which is research that examines causal relationships that are not manipulated or not given special treatment from researchers. The instrument used in this research is an instrument in the form of a questionnaire used to determine spiritual intelligence. Instruments used to determine the level of student learning achievement in the form of student report card documents. The analysis used in this study is a simple linear regression analysis.

The results of this study showed that 1) Spiritual Intelligence of Students of Class X MA Bilingual Batu is in medium category, 2) Learning Achievement of Class X STUDENTS MA Bilingual Batu Is also in the medium category, 3) Hypothesis testing using t-test obtained the result of t-value variable spiritual intelligence of 2.956 with a significance of 0.004 while the value of T-table for  $n = 92$  is 1.986. So that  $t_{hitung} (2,956) > t_{tabel} (1,986)$  and significance scores  $(0.004) < (0.05)$ , which means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, then spiritual intelligence has a significant influence on the learning achievements of students of class X MA Bilingual Batu.

## مستخلص البحث

أولفا، نورين مادريكاتول. 2022. تأثير الذكاء الروحي على التحصيل العلمي أثناء الوباء في طلاب الصف العاشر من مدرسة عليا باتو ثنائية اللغة. أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. دليل الأطروحة: بيني أفواذزي ، M.Hum.

---

### الكلمات المفتاحية: الذكاء الروحي, التحصيل العلمي, فترة الجائحة

نشأ الوباء الذي ضرب العالم في جميع قطاعات الحياة، أحدها قطاع التعليم، حيث تحول النظام التعليمي الذي كان في الأصل يقوم بالتعلم وجها لوجه، إلى نظام تعلم عبر الإنترنت، مما تسبب في آثار سلبية شعر بها الطلاب والمعلمون مما أدى إلى تعطيل تحصيل الطلاب للتعلم. يعاني الطلاب من تأثير حيث يمكن أن يؤثر ذلك على عملية التعلم التي تحدث بحيث تعطل عملية استيعاب المعرفة وتسبب انخفاضا في تحصيل الطلاب للتعلم. الذكاء الروحي باعتباره أعلى ذكاء يمتلكه البشر هو أحد الحلول التي يمكن أن تتغلب على المشاكل التي يشعر بها الطلاب أثناء الوباء. مع الذكاء الروحي الذي يمتلكه الطلاب ، يصبح الطلاب شخصا أكثر هدوءا وحكمة ، وذلك لتحويل المشاكل الحالية إلى حكمة تستخدم كدرس لحياة أفضل.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة وشرح (١) مستوى الذكاء الروحي لطلاب الصف العاشر من مدرسة عليا باتو ثنائية اللغة ، (٢) مستوى التحصيل التعليمي للصف العاشر مدرسة عليا طلاب باتو ثنائي اللغة ، (٣) تأثير الذكاء الروحي على تحصيل الطلاب التعلم خلال الوباء في طلاب الصف العاشر من مدرسة عليا باتو ثنائية اللغة.

تستخدم هذه الدراسة نهجا كميًا مع نوع البحث بأثر رجعي ، وهو بحث يدرس العلاقات السببية التي لا يتم التلاعب بها أو لا يتم منحها معاملة خاصة من الباحثين. الأداة المستخدمة في هذه الدراسة هي أداة في شكل استبيان يستخدم لتحديد

الذكاء الروحي. الأدوات المستخدمة لتحديد مستوى تحصيل الطالب التعليمي في شكل وثائق بطاقة تقرير الطالب. التحليل المستخدم في هذه الدراسة هو تحليل انحدار خطي بسيط.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن (١) الذكاء الروحي لطلاب الصف العاشر مدرسة علياء ثنائية اللغة باتو في فئة متوسطة، (٢) الإنجازات التعليمية للصف العاشر مدرسة عليا بيلينغوا باتو الطلاب هم أيضا في الفئة المتوسطة، (٣) اختبار فرضية حاسي باستخدام اختبار الفارسية حصل على نتائج ذكاء روحي متغير ثيتونغ من 2,956 مع دلالة 0.004 في حين أن قيمة الجدول T ل  $n = 92$  هي 1.986. بحيث < جدول (2,956) وقيمة الدلالة (0.004) > (0.05)، مما يعني أن  $H_0$  مرفوض و  $H_1$  مقبول، فإن الذكاء الروحي له تأثير كبير على الإنجازات التعليمية لطلاب الصف العاشر مدرسة عليا ثنائية اللغة باتو.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selama bertahun-tahun manusia menduga bahwa keberhasilan atau kepintaran siswa ditentukan oleh Kecerdasan Intelektual atau *Intelektual Quotients (IQ)* yang dimiliki oleh siswa, termasuk dalam hal pencapaian prestasi belajar, dimana semakin tinggi IQ siswa maka akan tinggi juga prestasi belajar yang dapat dicapai. Namun menurut Mudali, untuk menjadi pintar tidak hanya dapat ditunjukkan dengan IQ yang tinggi, namun untuk menjadi benar-benar pintar siswa juga harus memiliki Kecerdasan Spiritual (SQ). Pernyataan ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa IQ dalam pembentukan kepintaran siswa menyumbang paling tinggi hanya sebesar 20% sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain termasuk faktor kecerdasan spiritual siswa.<sup>2</sup>

Prestasi belajar dicapai setelah siswa melalui proses belajar dari kurun waktu tertentu dan dapat dilihat melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru. Setiap proses pembelajaran tentu menginginkan prestasi hasil belajar yang baik. Menurut Suryabrata, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa, seperti faktor non-sosial yaitu : suhu, udara, cuaca, lokasi, dan waktu. Selain itu ada faktor sosial yang meliputi faktor fisiologis (kondisi fisik) dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan). Sementara itu, Ahmad berpendapat bahwa prestasi hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan yang bersifat genetik, keadaan fisik, pembimbing, serta adanya evaluasi atau ulangan.<sup>3</sup>

Saat ini kita sedang menghadapi keadaan yang mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran yang berlangsung di Indonesia yang disebabkan oleh virus covid-19. Covid-19 merupakan virus baru yang penyebaran pertamanya terjadi di kota wuhan, tiongkok pada akhir tahun 2019. Virus ini dapat menular melalui tetesan pernapasan dari batuk atau bersin sehingga pencegahannya penularannya harus dengan cara

---

<sup>2</sup> Marsuki, *Kualitas Kecerdasan Intelektual Generasi Pembaru Masa Depan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014), 7.

<sup>3</sup> Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2308.

memakai masker, menjaga jarak serta menjaga kebersihan.<sup>4</sup> Menanggapi adanya Covid-19 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) merespon dengan mengeluarkan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 yang berisi pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah pada masa darurat penyebaran virus corona yang berkaitan dengan protokol dan prosedur keamanan.<sup>5</sup> Akibat dari pandemi ini pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah dirubah dengan pembelajaran online dimana siswa terpaksa harus melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing.

Dampak pandemi yang meluas menyebabkan pemerintah Indonesia pernah mengambil kebijakan *Work From Home* dan Pembelajaran jarak jauh yang menyebabkan digunakannya system pendidikan secara daring. Namun system pendidikan daring ini menimbulkan berbagai masalah yang dirasakan oleh siswa dan guru, seperti bertambahnya tugas dari guru, kurangnya efektivitas pembelajaran yang berlangsung, terhambatnya akses informasi karena sinyal, dan masih banyak lagi kendala yang dirasakan siswa selama pembelajaran daring.<sup>6</sup> Dimana hal ini dapat menjadi faktor-faktor terhambatnya perkembangan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Dalam pengaplikasiannya pembelajaran daring memberikan beberapa efek yang beragam dan mengakibatkan timbulnya masalah yang dihadapi oleh siswa, guru, serta orang tua dalam proses pembelajaran. Masalah yang dirasakan seperti : Orang tua tidak dapat mengawasi dan memberikan arahan kepada anak dengan benar, siswa tidak dapat menerima pembelajaran dengan maksimal, kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan orang tua dan masih banyak lagi efek negatif yang timbul.<sup>7</sup> Dimana masalah ini apabila tidak segera diatasi akan mengakibatkan terjadinya efek buruk yang dirasakan jangka panjang seperti menurunnya prestasi hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini maka pemerintah merevisi kebijakan per Agustus 2020, revisi tersebut berisi peraturan yang menyebutkan bahwa yang sebelumnya hanya sekolah

---

<sup>4</sup> Alwazir Abdusshomad, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (2020): 109, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>.

<sup>5</sup> Yudi Firmansyah and Fani Kardina, "Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik," *Buana Ilmu* 4, no. 2 (2020): 102, <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>.

<sup>6</sup> Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.

<sup>7</sup> Wahyu Trisnawati and Sugito Sugito, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 824, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>.

yang termasuk dalam zona hijau saja yang diizinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, diperluas sehingga sekolah yang berada di wilayah zona kuning juga bisa melakukan pembelajaran tatap muka.<sup>8</sup>

Meskipun pembelajaran tatap muka disebagian sekolah sudah dibuka kembali namun masih banyak satuan sekolah yang melakukan pembelajaran daring, dalam menyikapi hal ini pemerintah paham betul akan adanya efek negatif yang akan timbul seperti ancaman putus sekolah, kendala tumbuh kembang siswa, dimana terdapat perbedaan akses yang disebabkan oleh perbedaan kondisi ekonomi siswa sehingga menyebabkan kesenjangan capaian belajar. Hal ini langsung direspon oleh pemerintah dengan merevisi kembali peraturan yang ada dengan SKB 4 menteri yang menyerahkan kewenangan pada pemerintah daerah guna melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan prosedur kesehatan yang sangat ketat.<sup>9</sup>

Setelah beberapa bulan dibukanya pembelajaran tatap muka ternyata masih ada beberapa kendala yang menyebabkan tidak optimalnya pembelajaran yang dilakukan, hal ini dikarenakan durasi waktu tatap muka yang masih dibatasi dan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran ini pun masih belum 100% dikarenakan pembagian sif dan kehendak orang tua yang tidak memberi izin anaknya untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa baik pada aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.<sup>10</sup>

Siswa mengalami dampak psikologis dari pembelajaran online dan PTM terbatas, diantara dampak psikologis yang dirasakan oleh siswa adalah timbulnya rasa cemas, ketakutan, kekhawatiran yang berlebih serta berdampak pada gangguan psikososial dan lainnya. Gangguan psikososial merupakan suatu keadaan dimana siswa tidak mampu menghasilkan karya, berinteraksi dengan sesame, dan tidak dapat meraih prestasi dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Gangguan psikososial yang dirasakan diantaranya adalah tidak mampunya siswa mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki, kurangnya sosialisasi anak yang menyebabkan sulitnya menjalin komunikasi

---

<sup>8</sup> Sari Tanuwijaya and Witarsa Tambunan, "Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19 ( Studi Kasus Analisis Kebijakan Pendidikan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 02 (2021): 82.

<sup>9</sup> Tanuwijaya and Tambunan, 82.

<sup>10</sup> Pembelajaran Siswa and Masa Pandemi, "Optimalisasi Peran Wali Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas," *Jurnal of Classroom Action Research* 3, no. 2 (2021): 80.

<sup>11</sup> Del Fatma Wati, Fegi Ami Jefone, and Sherly Amelia, "Studi Fenomenologi Dampak Psikologis Anak Selama Belajar Dirumah Akibat Pandemi Covid-19," *Real in Nursing Journal* 4, no. 2 (2021): 112.

dengan teman sebayanya, siswa tidak mempunyai kemampuan untuk memahami informasi.<sup>12</sup>

Menurut Noehi Nasution, prestasi belajar dalam arti luas merupakan proses yang dapat merubah tingkah laku seseorang, namun perubahan yang muncul tidak bersifat sementara.<sup>13</sup> Perubahan yang muncul akan bertahan dalam jangka waktu yang lama atau bisa bersifat selamanya.

Diantara kecerdasan-kecerdasan yang ada, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi dan menjadi pusat dari semua kecerdasan. Dana Zohar dan Ian Marshall menjelaskan bahwa keefektifitasan kecerdasan intelektual dan emosional dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual yang dimiliki manusia.<sup>14</sup> Kecerdasan spiritual membuat manusia menjadi kuat secara intelektual dan emosional, dan dapat menjadi jembatan bagi dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi manusia untuk lebih memahami dirinya, memaknai semua hal dalam hidupnya, dan cara memberikan tempat dalam dirinya untuk orang lain sehingga dapat menjadi pribadi yang berbudi pekerti baik, memiliki etika serta dapat menerapkannya dalam kehidupan baik dalam lingkup keluarga maupun sosial, dan untuk menghadapi berbagai tingkatan masalah yang terjadi.<sup>15</sup>

Sham dan Hamjah menjelaskan bahwa spiritual terdiri dari perpaduan antara empat elemen yaitu hati, jiwa, roh, dan akal, dimana itu semua adalah komponen dari dalam diri manusia yang dapat berpengaruh dalam manifestasi personalitas manusia. Dalam Islam, spiritual berhubungan langsung dengan Allah SWT. Allah Menjelaskan dalam Quran surat Al-Isra Ayat 85 yang berbunyi :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya : “Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, “Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit.”<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Wati, Jefone, and Amelia, 119.

<sup>13</sup> Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 112, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

<sup>14</sup> Hasbi Ashshidieqy, “Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi,” *Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 07, no. 2 (2018): 70.

<sup>15</sup> Siti Nazurulaina et al., “Kecerdasan Spiritual Dan Kesehatan Mental Remaja,” *Jurnal 'Ulwan* 6, no. I (2021): 146.

<sup>16</sup> *Al Quran Dan Terjemahannya*.

Allah SWT menjelaskan bahwa roh dan jiwa manusia adalah wujud dari kekuasaan-Nya dan Allah SWT meminta agar roh dan jiwa diperhatikan dan diperhalus. Karena itulah Rasulullah menekankan untuk selalu menjaga roh dan menekankan bahwa baiknya seseorang itu berawal dari baiknya roh yang berada di dalam hati.<sup>17</sup>

MA Bilingual Batu adalah sekolah yang berada di JL. Pronoyudo desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kabupaten Malang Jawa Timur. Dalam observasi singkat yang dilakukan peneliti pada saat melakukan pra-penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan di MA Bilingual Batu belum efektif dan optimal dikarenakan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka masih belum 100%, hal ini dikarenakan pembagian sif yang diberlakukan ditambah dengan faktor-faktor lain yang ditimbulkan selama pandemic sehingga menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran yang berlangsung, hal ini dapat menghambat prestasi belajar atau hasil belajar siswa.

Di lain sisi, MA Bilingual Batu merupakan sekolah yang dikelilingi oleh banyak pondok pesantren, sehingga kebanyakan siswanya merupakan santri yang menetap di pondok pesantren, dimana pondasi dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa sudah terbentuk dan ditambah dengan pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah seperti Sholat Dhuha dan Tadarus Al-Quran sebelum pulang sekolah. Kegiatan-kegiatan ini dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa. Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya kecerdasan spiritual yang dimiliki, siswa dapat mengatasi problematika pembelajaran yang dirasakan selama masa pandemi baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari system yang berlaku sehingga hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa menjadi baik.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar siswa. oelh karena itu, peneliti menyusun penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Hasil Belajar di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu”**

---

<sup>17</sup> and Phayilah Yama Suriani Sudi, Fariza Md Sham, “Kecerdasan Spiritual Menurut Perspektif Hadis,” *Al-Irsyad : Journal Of Islamic And Contemporary Issues* 2, no. 2 (2017): 4.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MA Bilingual Batu?
2. Bagaimana Tingkat Prestasi Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu?
3. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Hasil Belajar Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MA Bilingual Batu
2. Untuk Mengetahui Tingkat Prestasi Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu
3. Untuk Menjelaskan Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap prestasi belajar di masa pandemi pada siswa kelas X MA Bilingual Batu

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa pada saat-saat yang genting, utamanya pada saat pandemi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengetahuan teori tentang kecerdasan spiritual.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa  
Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk terus meningkatkan kecerdasan spiritualnya dengan mengikuti semua kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual.
  - b. Bagi Guru  
Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan bagi guru untuk terus memberi inovasi kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kecerdasan spiritual siswa.
  - c. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini, peneliti dapat memberikan wawasan baru terkait pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar dimasa pandemi pada siswa.

d. Bagi Sekolah

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah perestasi belajar selama masa pandemi.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah praduga sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus melewati pengujian secara empiris untuk dapat dipastikan kebenarannya. Dengan hipotesis peneliti menyatakan hubungan yang dicari atau diinginkan untuk peneliti pelajari. Hipotesis merupakan penjelasan sementara dari korelasi antara kejadian-kejadian yang kompleks. Itulah sebabnya hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.<sup>18</sup>

Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>19</sup>

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Hipotesis nol atau hipotesis statistic merupakan hipotesis yang diuji dengan statistic. Dalam rumusan hipotesis penelitian, hipotesis nol menyatakan tidak adanya hubungan antara variable X (variabel bebas) dan variable Y (variable terikat) atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variable Y.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis kerja disebut juga sebagai hipotesis penelitian, merupakan hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara variable X dan variable Y.

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Guna menghindari kesalahan dan pembelokan arah dalam penelitian ini maka dibutuhkan ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan dapat terfokus pada pengaruh kecerdasan spiritual. Pengaruh kecerdasan spiritual tersebut hanya terfokus pada prestasi belajar di masa pendemi pada siswa kelas X MA Bilingual Batu.

---

<sup>18</sup> Dodit Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Jawa Tengah: Penerbit Tahta Media, 2021).

<sup>19</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 70.

## G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian dimulai dari pencarian penelitian-penelitian terdahulu, yang mana itu dapat menjadi referensi guna membuktikan keaslian dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Originalitas penelitian adalah pembahasan yang berisi perbedaan dan persamaan dari bidang kajian serta teori yang diteliti dengan penelitian yang telah terjadi sebelumnya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan kajian terhadap hal yang sudah diteliti. Oleh karena itu, peneliti mencari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

1. Jurnal Penelitian yang berjudul “*Hubungan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Fisika*”.<sup>20</sup> Penelitian yang ditulis oleh Neneng Handriani dan Muhammad Subhan ini membahas tentang pengaruh 3 kecerdasan yang dimiliki siswa (SQ, EQ, IQ) terhadap prestasi belajar fisika dan mengambil sampel siswa kelas XI SMA Negeri Kota Bima. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar di masa pandemi pada siswa kelas X MA Bilingual Malang. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian jenis *ex-post facto*.
2. Jurnal Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*”.<sup>21</sup> Penelitian yang ditulis oleh Heri Kurnia ini membahas tentang pengaruh IQ, EQ, dan SQ terhadap prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan, mengambil sampel dari seluruh SMA di kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari kelas X dan XI. Menggunakan jenis penelitian deskriptif yang berupa data kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar di masa pandemi pada siswa kelas X MA Bilingual Batu, penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.

---

<sup>20</sup> Neneng Handriani and M Subhan, “Hubungan Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Fisika,” *Gravity Edu ( Jurnal Pendidikan Fisika )* 3, no. 1 (2020): 1–4, <https://doi.org/10.33627/ge.v3i1.332>.

<sup>21</sup> Heri Kurnia, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan,” *AoEJ: Academy Of Education* 10, no. 1 (2019): 1–21.

3. Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Daarul Aitam Palembang”*.<sup>22</sup> Penelitian yang ditulis oleh Rara Sopiah Andari ini membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual di Sekolah Menengah Atas Daarul Aitam Palembang terhadap prestasi belajar siswa (penelitian pada tahun 2012 sebelum pandemi). Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar di masa pandemi pada siswa kelas X MA Bilingual Batu. Persamaan dari penelitian Rara Sopiah Andari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual siswa terhadap prestasi belajar. selain itu metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.
4. Jurnal Penelitian yang berjudul *“Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan”*.<sup>23</sup> Penelitian yang ditulis oleh Zamzami Sabiq dan M. As’ad Djalali ini meneliti tentang hubungan Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku prososial, sampel yang digunakan adalah 175 siswa sekaligus santri dari pondok pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. Menggunakan teknik regresi ganda dan korelasi. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang peran kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar pada masa pandemic siswa kelas X MA Bilingual Batu. Persamaan dari dua peneliti adalah keduanya sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual.
5. Jurnal Penelitian yang berjudul *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018”*.<sup>24</sup> Penelitian yang ditulis oleh Risky Sulastyaningrum, Trisno Martono dan Budi Wahyono ini membahas tentang pengaruh IQ, EQ dan SQ terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi, mengambil populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bulu. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemic pada siswa

---

<sup>22</sup> Rara Sopiah Andari, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa DI Sekolah Menengah Atas Daarul Atam Palembang” (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012).

<sup>23</sup> Zamzami. M. As’ad Djalali Sabiq, “Kecerdasan Emosi , Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial,” *Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (2012): 53–65.

<sup>24</sup> Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono, and Budi Wahyono, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018,” *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4, no. 2 (2019): 1–19.

kelas X MA Bilingual Batu. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual.

6. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi*".<sup>25</sup> Penelitian yang ditulis oleh Dewy Kartikasari ini memiliki dua variabel X yaitu pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa kelas X MAN Gondanglegi terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausal.
7. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengendalian Diri Siswa Di MTS MA'ARIF 2 Muntilan*".<sup>26</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Ardan Nugroho ini membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengendalian diri siswa. sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa. persamaan antar keduanya yaitu sama-sama membahas pengaruh kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.
8. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman AKuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015*".<sup>27</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Puput Nilam Sari ini membahas tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XII. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas X. keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.
9. Skripsi yang berjudul "*Peran Pentingnya Kecerdasan Spiritual Dalam Hubungannya Dengan Ilmu Pengetahuan*".<sup>28</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Sabriyah ini membahas tentang peran kecerdasan spiritual serta

---

<sup>25</sup> Dewy Kartikasari, "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi Di MAN Gondanglegi*" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

<sup>26</sup> Ardan Nugroho, "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengendalian Diri Siswa Di Mts Maarif Muntilan*" (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

<sup>27</sup> Puput Nilam Sari, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015*" (Universitas Negeri Semarang, 2015).

<sup>28</sup> Nunung Sabriyah, "*Peran Pentingnya Kecerdasan SPiritual Dalam Hubungannya Dengan Ilmu Pengetahuan*" (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

hubungannya dengan Ilmu pengetahuan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang peran kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa. Keduanya sama-sama membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

**Tabel 1**  
**Originalitas Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Neneng Handriani dan Muhammad Subhan, <i>"Hubungan Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Fisika"</i> . Tahun 2020, Gravity Edu :	Sama-sama meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi belajar yang diteliti terfokus pada pelajaran Fisika</li> <li>• Mmiliki 3 Variabel X</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini difokuskan pada peran kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa</li> <li>2. Penelitian ini difokuskan pada pembahasan permasalahan yang dirasakan siswa pada masa pandemi</li> </ol>

Activat  
Geo Set

	Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika			3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
2.	Heri Kurnia, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan", Tahun 2019, AoEJ : Academy of Education Jurnal	Sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual dan prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi terdiri dari seluruh siswa SMA di Yogyakarta</li> <li>• Memiliki 3 variabel X</li> <li>• Mata pelajaran yang digunakan adalah pendidikan kewarganegaraan</li> </ul>	4. Penelitian ini dilakukan di MA Bilingual Batu
3.	Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Proposial Santri Pondok Nasyrul ulum Pamekasan", Tahun 2012, Person Jurnal Psikologi Indonesia	Sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel penelitian adalah santri</li> <li>• Memiliki 2 variabel X</li> <li>• Analisis data Menggunakan teknik regresi ganda dan korelasi</li> </ul>	
4.	Rizky Sulistyaningrum, Trisno Martono, dan Budi Wahyono, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018", Tahun	Sama-sama meneliti tentang pengaruh kecerdasan spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel yang digunakan dari kelas XI SMA Negeri 1 Bulu</li> <li>• Menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda</li> <li>• Memiliki 3 variabel X</li> </ul>	

	2019, BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi		
5.	Rara Sopiha Andari, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual (S) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Daarul Aitam Palembang". Tahun 2012, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama mengkaji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi</li> <li>• Penelitian ini dilakukan di MA Bilingual Batu</li> </ul>
6.	Dewy Kartikasari, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi". Tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Sama-sama membahas pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar/prestasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini difokus pada pengaruh kecerdasan spiritual</li> <li>• Penelitian Dewy Kartikasari memiliki dua variabel X</li> </ul>
7.	Arndan Nugroho, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengendalian Diri Siswa Di MTS <u>Ma'arif Muntilan</u> ". Tahun 2019	Sama-sama membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual	Variabel Y penelitian ini adalah prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian Arndan Nugroho

	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang		memiliki variabel Y Pengendalian diri siswa
8.	Puput Nilam Sari, <i>"Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015"</i> . Tahun 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	Sama-Sama membahas tentang kecerdasan spiritual	Penelitian Puput nilam memiliki dua variabel X dan variabel Y yang pemahaman Akuntansi siswa
9.	Nunung Sabriyah, <i>"Peran Pentingnya Kecerdasan Spiritual Dalam Hubungannya Dengan Ilmu Pengetahuan"</i> . Tahun 2012 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon	Sama-Sama membahas tentang Kecerdasan Spiritual	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Nunung Sabriyah menggunakan metode kualitatif

Originalitas dalam penelitian ini adalah penelitian ini terjadi pada masa pandemi, dimana pada saat ini problematika yang dirasakan oleh siswa lebih kompleks dan dirasakan oleh sebagian besar siswa. Faktor yang mendukung prestasi belajar terdampak oleh pandemi yang menimpa dengan adanya efek-efek negatif yang dirasakan oleh siswa. Oleh sebab itu Kecerdasan Spiritual sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar perlu untuk diuji lagi apakah dalam keadaan yang lebih berat kecerdasan spiritual tetap dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## H. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi penjelasan yang termuat pada judul penelitian agar fokus penelitian dapat terjaga dan tidak terjadi perluasan permasalahan. Uraian yang tercantum dalam definisi istilah bertujuan agar penelitian lebih fokus dan terarah sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam pembahasan penelitian.

Berikut beberapa istilah yang perlu dijabarkan :

### 1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah kekuatan yang dimiliki manusia yang dapat membuat manusia kuat dalam segala aspek seperti, aspek pengetahuan, emosional, spiritual, dll. Kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi sikap manusia menjadi lebih baik, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan sikap baik lainnya. Kecerdasan spiritual dibentuk dan dikembangkan dengan cara mendekatkan diri pada sang maha kuasa.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan biasanya diberikan oleh guru berupa nilai atau angka.

### 3. Masa Pandemi

Masa pandemi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masa pandemic virus yang ditemukan pada akhir tahun 2019 yaitu virus corona-19 yang pertama kali ditemukan di kota wuhan, cina dan pada tanggal maret 2020 ditetapkan sebagai pandemic oleh WHO.

## I. Sistematika Pembahasan

**Bab Pertama *Pendahuluan***, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, sistematika penelitian.

**Bab Kedua *Kajian Pustaka***, membahas tentang teori-teori yang mendukung terkait dengan Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu

**Bab Ketiga *Metode Penelitian***, membahas tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan

sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas, analisi data, dan prosedur penelitian.

**Bab Keempat *Paparan Data dan Hasil Penelitian***, membahas tentang paparan data dan hasil riset.

**Bab Kelima *Pembahasan***, berisi tentang pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dan penerjemahan temuan penelitian.

**Bab Keenam *Penutup***, berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kecerdasan Spiritual

Menurut sperman dan wynn jones, kecerdasan yang dimana dalam bahasa inggris disebut *intelligence*, dan dalam bahasa latin disebut *intecus* atau *intellegenta* memiliki arti kekuatan untuk melengkapi akal manusia melalui gagasan yang universal.<sup>29</sup>

Spiritual merupakan hubungan yang berkaitan dengan kekuatan dari luar diri manusia yang berbentuk spirit atau roh. Menurut Burkhardt, yang dinukil dari pendapat Hamid spiritual terdiri dari (1) Hubungan yang berkaitan dengan kehidupan yang tidak diketahui dan tidak pasti. (2) Memahami arti serta tujuan hidup sehingga dapat menggunakan kekuatan yang berasal dari dalam diri manusia. (3) Dapat memahami diri sendiri dan terikat dengan sanga maha kuasa. Dari tiga hal diatas dapat disimpulkan bahwa perlunya keterlibatan manusia untuk mencari pengetahuan serta memiliki perasaan agar dapat menemukan arti dari hal yang tidak diketahui serta menemukan keterikatan dengan sanga maha kuasa. Aspek pengetahuan dan perasaan inilah yang dalam konsep kecerdasan masa kini disebut dengan kecerdasan spiritual.<sup>30</sup>

Kecerdasan Spiritual dapat digunakan untuk memecahkan persoalan makna dan nilai, yang dapat memperluas makna dalam hidup sehingga berpengaruh terhadap tingkah laku manusia. Kecerdasan Sepiritual dapat membuat Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional bekerja lebih efektif. Kecerdasan Spiritual merupakan bagian terdalam serta bagian yang paling penting dalam diri manusia, yang dapat digunakan untuk menemukan inti pemahaman dan menuju jantung dari segala sesuatu. Kecerdasan spiritual dapat menghubungkan kita dengan makna dan ruh kehidupan, dengan kecerdasan spiritual yang tinggi manusia dapat memperoleh makan terdalam dari agama yang dipercaya dengan bijaksana sehingga tidak

---

<sup>29</sup> Syaparuddin Syaparuddin and Elihami Elihami, "Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017): 3, file:///C:/Users/User/Downloads/325-Article Text-631-1-10-20200203.pdf.

<sup>30</sup> Simon M. Tampubolon, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 1205, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3563>.

menimbulkan perasaan fanatik dan perasaan negatif terhadap pemeluk agama lain..

31

Menurut Ary Ginanjar Agustian, Kecerdasan Spiritual dapat membantu manusia menemukan makna dalam setiap aspek kehidupan serta menuju fitrah manusia yang utuh (*hanif*) dan memiliki pemikiran tauhid (*integralistik*) sehingga timbullah prinsip hidup “hanya karena Allah”. Sedangkan menurut sineter, Kecerdasan Spiritual dapat membuat manusia untuk menemukan inspirasi, dorongan dan efektivitas dalam penghayatan hidup yang utuh.<sup>32</sup>

Kecerdasan spiritual ada sejak manusia lahir dan berawal dari proses peniupan roh pada raga manusia oleh Allah SWT yang disertai dengan penanaman nilai-nilai ketuhanan dalam diri manusia, sehingga berfungsi untuk memberikan pemahaman bahwa rasa cinta kepada Allah SWT merupakan kebenaran tertinggi dalam diri manusia sehingga timbul rasa tanggung jawab. Dalam diri manusia pasti terdapat nilai-nilai spiritual yang masih berupa potensi dan perlu untuk dikembangkan jadi kecerdasan spiritual dapat diubah dan ditingkatkan.<sup>33</sup>

Insan dengan kecerdasan spiritual tinggi mampu untuk meningkatkan kualitas diri serta jiwa dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan positif, sehingga dia akan mampu untuk menyelesaikan masalah dan rintangan yang ada serta menjadikan itu semua sebagai hikmah dalam hidup. Sejalan dengan Alkautzar yang berpendapat bahwa kecerdasan spiritual memiliki manfaat yang signifikan dengan kemampuan yang mengahruskan peran aktif siswa untuk mengatur dan mengolah metakognisi serta motivasi dalam setiap perilaku dalam proses pembelajaran atau biasa disebut dengan *self-regulated*.<sup>34</sup>

Danar Zohan dan Ian Marshall merupakan penggasan pertama dari kecerdasan spiritual, dari riset yang dilakukan mereka membuktikan bahwa kecerdasan spiritual merupakan inti kecerdasan manusia. Menurut Danar Zohan dan Ian Marshall aspek nilai dan maknalah yang menjadikan kecerdasan spiritual

---

<sup>31</sup> Askar, “Potensi Dan Kekuatan Keerdasan Pada Manusia (IQ, EQ, SQ) Dan Kaitannya Dengan Wahyu,” *Jurnal Hunafa* 3, no. 3 (2006): 220, <https://doi.org/10.24239/jsi.v3i3.265.215-230>.

<sup>32</sup> Much Solehudin, “Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang,” *Jurnal Tawadhu* 1, no. 3 (2018): 315.

<sup>33</sup> Marliza Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an,” *Tadzhib Akhlak* 01 (2020): 104.

<sup>34</sup> Fifi Indrayani and Nurul Hidayah, “Pentingnya Kecerdasan Spiritual Bagi Self-Regulated Learning Siswa SMA,” *Jurnal Studi Isnania* 9, no. 1 (2021): 29, <https://doi.org/10.18592/jsi.v9i1.4589>.

sebagai kecerdasan tertinggi dan inti dari segala intelegensi yang dapat berguna untuk menyelesaikan masalah dan kaidah nilai spiritual. Dengan memiliki kecerdasan spiritual manusia akan mencapai kebahagiaan yang hakiki.<sup>35</sup>

#### 1. Ciri-Ciri Kecerdasan spiritual

Berikut Karakteristik manusia yang memiliki kecerdasan spiritual:<sup>36</sup>

##### a. Merasakan kehadiran Allah

Manusia yang cerdas secara ruhani dapat merasakan kehadiran Allah dimanapun ia berada. Ia memiliki keyakinan bahwa kecerdasan spiritual lahir dari pemahamn spiritual yang mendalam sehingga dapat menumbuhkan pemahaman bahwa manusia akan selalu berada dibawah pengawasan Allah SWT.

Allah SWT berfirman dalam QS. Qaaf ayat 16 :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَتَعَلَّمَ مَا تُوسَّوِسُ بِهِ نَفْسُهُ ۗ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

Artinya : “Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (QS. Qaaf/50:16)<sup>37</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa telah menjadi fitrah bahwa Allah akan selalu berada didekat manusia. Dengan ini, nilai moral manusia akan selalu terpelihara.

##### b. Senang menolong orang lain

Manusia dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan selalu menolong orang lain. Karena jika didalam dirinya sudah memiliki rasa empati maka sangat memungkinkan seseorang untuk dapat merasakan kondisi batin orang lain.

Allah berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 128 :

---

<sup>35</sup> Akhdan Nur Said and Diana Rahmawati, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 24, <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19357>.

<sup>36</sup> Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an,” 107.

<sup>37</sup> *Al Quran Dan Terjemahannya*.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ  
رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya : “Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasih lagi penyayang terhadap orang mukmin” (QS. At-Taubah/9:128)<sup>38</sup>

Menolong dengan kata-kata, menolong dengan tenaga, menolong dengan barang/harta. Menolong sesama bisa berupa tiga hal tersebut dan tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing manusia, untuk itu manusia dengan kecerdasan spiritual tinggi akan senantiasa menolong sesama dengan kesanggupan yang ia miliki.

c. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah salah satu dasar dari keyakinan agama islam. Setiap orang harus bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya, ataupun terhadap apapun yang dilakukannya. Allah berfirman dalam Al-uran surat Al-Isra' :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ  
أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, pengelihatn, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawaban.”<sup>39</sup>

d. Jujur

Kejujuran merupakan kunci dan mejadi salah satu aspek dari kecerdasan spiritual. Nilai kejujuran merupakan tiang dari segala persoalan. Kejujura adalah salah satu sikap orang-orang yang mulia. Secara filososfi, perilaku

<sup>38</sup> Al Quran Dan Terjemahannya.

<sup>39</sup> Al Quran Dan Terjemahannya.

jujur telah ditanamkan Allah dengan mengajarkan bahwa ada malaikat Allah yang mengawasi dan mencatat semua amal perbuatan manusia.

e. Disiplin & Sungguh-Sungguh

Disiplin, menghargai waktu dan bersikap sungguh-sungguh saat mengerjakan pekerjaan yang positif merupakan salah satu indikator manusia yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi. Sikap disiplin dapat membuat hidup menjadi lebih tertata karena sikap disiplin akan membuat manusia terdorong untuk menaati peraturan yang ada sehingga hidup akan lebih tenang dan terarah.

2. Manfaat atau Fungsi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual yang tinggi dapat membuat manusia memiliki hubungan yang kuat dengan Allah SWT, sehingga berpengaruh baik terhadap hubungannya dengan sesama manusia.

Manfaat kecerdasan spiritual yaitu:<sup>40</sup>

a. Mendidik hati menjadi benar

Mendidik hati adalah hal yang utama karena dengan itu manusia tidak hanya akan terfokus pada pendidikan intelektual saja, namun dapat memunculkan kualitas dalam segi psikomotorik dan pemahaman keagamaan yang dapat dilihat dalam keseharian manusia.

b. Membuat hubungan yang kuat dengan Allah SWT.

Hati merasa dekat dan condong kepada Allah SWT sehingga manusia akan merasakan kemudahan dalam menjalankan kehidupannya.

c. Membuat keputusan yang terbaik

Membuat keputusan yang baik dengan cara mengutamakan hal-hal yang diridhai Allah dan membuat keputusan dengan hati yang sabar serta mengikuti suara hati sembari mendekatkan diri pada-Nya.

d. Sebagai pondasi untuk mengoptimalkan IQ dan EQ

---

<sup>40</sup> Solehudin, "Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang," 316.

Kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan tertinggi dapat berfungsi untuk mengoptimalkan kecerdasan fisik (PQ), kecerdasan intelektual (IQ), maupun kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan batin serta jiwa yang menjadikan manusia sebagai manusia yang utuh sehingga dalam menyikapi semua hal menggunakan pikiran yang positif yang memaknai semua masalah dengan bijak serta mengambil hikmah untuk kehidupan yang lebih baik lagi..

Dalam bukunya, Zohar dan Marshall mengemukakan fungsi dari kecerdasan spiritual, yaitu :<sup>41</sup>

- a. Membuat manusia menjadi dirinya sendiri serta memberi kekuatan untuk terus memperbaiki diri.
- b. Membuat manusia memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi.
- c. Membuat manusia mampu menghadapi masalah yang berat sehingga mampu melewati masa-masa saat manusia merasa kehilangan jati diri.
- d. Dapat membuat manusia lebih memahami dan memperluas pengetahuan tentang keagamaan.
- e. Dapat membuat hubungan erat dengan manusia lain sehingga bisa saling memahami dengan hati ke hati.
- f. Menuju kematangan diri yang lebih dalam karena setiap insan memiliki potensi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
- g. Dalam memilih suatu hal dapat menggunakan kecerdasan spiritual agar lebih realistis dan siap menghadapi semua situasi yang terjadi.

Menurut Agustin, fungsi dari kecerdasan spiritual adalah membentuk ahlak yang mulia, seperti:<sup>42</sup>

- a. Tawazun (keseimbangan) yaitu mampu untuk bersifat fleksibel dengan menyesuaikan diri dimanapun dia berada, mendahulukan hal yang lebih utama serta dapat membagi waktu dengan baik.
- b. Ihsan (integritas dan penyempurnaan) mampu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga dapat membawakan visi dan nilai lebih baik.

---

<sup>41</sup> Kasih Haryo Basuki, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 2 (2015): 123, <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>.

<sup>42</sup> Basuki, 123.

Berperilaku baik dan bekerja dengan sungguh-sungguh serta sepenuh hati.

- c. Kaffah (totalitas) yaitu mampu untuk mencari jawaban dari suatu hal dengan mendasar serta berfikir kritis dalam mencari jawaban sehingga mampu untuk mendapatkan jawaban menggunakan berbagai sumber yang ada.
- d. Kerendahan hati yaitu mampu menerima serta menghormati masukan serta teguran dari semua orang.
- e. Tawakal yaitu berusaha sebelum berserah diri kepada Allah serta tabah dalam menghadapi segala ujian.
- f. Keikhlasan (ketulusan) yaitu melakukan semua hal dengan hati yang tulus tanpa mengharap balasan.

### 3. Factor yang mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohr dan Marshall, factor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual dikelompokkan pada inner value (nilai-nilai spiritual dari dalam) yang bersumber dari dalam hati nurani manusia seperti:<sup>43</sup>

#### a. *Transparency* (keterbukaan)

Keterbukaan adalah kemampuan manusia dalam menerima kehadiran seseorang dengan apa adanya serta dapat bersikap adil pada semua orang. Salah satu ciri dari kecerdasan spiritual yaitu mampu untuk membuat hubungan baik dalam segi sosial-kegamaan

#### b. *Responsibilities* (sikap tanggung jawab)

Seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik akan berani bertanggung jawab atas segala hal yang telah dilakukannya.

#### c. *Accountabilities* (kepercayaan)

Kepercayaan atau dalam islam disebut iman kepada hal yang ghaib merupakan salah satu hal yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan spiritual yang baik. Dengan ini manusia akan memiliki kepercayaan bahwa ada kekuatan dari yang maha besar dibalik hal yang tidak bisa dilihat dengan mata manusia namun dapat dirasakan dengan hati dan pikiran.

---

<sup>43</sup> Moch Wispandono, *Buku Ajar Menguak Kemampuan Pekerja Migran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 289.

d. *Fairness* (rasa keadilan)

Orang dengan kecerdasan spiritual pasti mampu berbuat adil kepada semua manusia. Hal ini dilatarbelakangi oleh rasa bahwa Allah adalah maha adil oleh karena itu manusia harus bisa berbuat adil.

e. *Social Wareness*

Salah satu tanda bahwa orang tersebut memiliki kecerdasan spiritual tinggi adalah dengan memiliki rasa kepedulian sosial, dimana seseorang bisa merasakan atau berempati atas rasa sedih dan senang orang lain, serta memberi manfaat bagi orang lain.

4. Cara untuk mengoptimalkan kecerdasan spiritual

Untuk meraih kebahagiaan dan kedamaian hati, manusia harus istiomah dalam melatih hati serta jiwa agar kecerdasan spiritual manusia dapat meningkat , untuk itu perlu dilakukan bebrapa hal sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Rasa cinta (mahabbah) memiliki keyakinan yang kuat kepada ruh tauhid yaitu dengan meyakini Allah sebagai satu-satunya Tuhan serta sebagai tujuan utama dari semua hal yang dilakukan.
- b. Menghadirkan Allah dalam setiap segi kehidupan. Selalu sadar dan yakin akan hadirnya Allah yang selalu mengawasi semua perilaku manusia.
- c. Memahami bahwa dunia hanyalah sementara dan keabadian hanya ada saat kita berada dalam kehidupan akhirat. Menyadari bahwa kehidupan di dunia adalah sebagai tempat menanam kebaikan yang nantinya akan dituai saat berada di akhirat.
- d. Menjadi manusia yang berahlakul karimah dan menjadi contoh yang baik bagi sesama manusia dengan cara meneladani dan mengambil hikmah dari kisah manusia terbaik di dunia yaitu Nabi Muhammada SAW dan mencontoh perilaku para sahabat serta para ulama sebagai penerus Rasulullah.

5. Karakter dari kecerdasan spiritual

Karakter seseorang dengan kecerdasan spiritual tinggi sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Tujuan hidup yang baik

---

<sup>44</sup> Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Guepedia, 2018), 51,

[https://www.google.co.id/books/edition/KECERDASAN\\_SPIRITUAL/56FqDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/KECERDASAN_SPIRITUAL/56FqDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0).

<sup>45</sup> Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi," 73.

Manusia dengan kecerdasan spiritual tinggi pasti memiliki tujuan hidup yang baik dan memaknai hidup dengan sisi yang positif. Menurut Stephen R. Covey, visi merupakan perwujudan tertinggi dari sebuah fikiran kreatif manusia sebagai motivasi yang melatarbelakangi perbuatan manusia. Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan bertanggung jawab atas semua pilihan serta tujuan yang mampu dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Manusia adalah makhluk yang membutuhkan tuhan dengan cara terus berusaha memenuhi kebutuhan rohaninya yaitu dengan meningkatkan hubungannya dengan Allah SWT. Salah satunya dengan cara melaksanakan ritual keagamaan seperti sholat, puasa serta berdoa. Manfaat memiliki tujuan hidup yang baik adalah :

- Berusaha untuk terus berfikir secara mendalam.
- Membenarkan pikiran-pikiran yang terdalam.
- Memperdalam dan meluaskan segi pandang fikiran.
- Menolong seseorang untuk memperbaiki kehidupannya.
- Terus menggali potensi dalam diri.

b. Mempunyai prinsip hidup

Prinsip membuat manusia sadar akan pentingnya berfikir dengan mengacu pada keesaan Allah SWT. Sehingga manusia mampu memilih dan menuju ke jalan kebenaran. Seperti dalam surat Asy-Syams ayat 7-10 yang berbunyi :

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (٩)  
وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠)

Artinya : “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Al Quran Dan Terjemahannya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia telah diberi Allah kehendak untuk dapat memilih jalan yang ingin kita tempuh beserta informasi konsekuensi yang akan di dapat akan jalan yang ingin kita tempuh.

c. Merasakan kehadiran Allah pada setiap segi kehidupan

Dengan kecerdasan spiritual yang tinggi manusia mampu untuk merasakan bahwa kita selalu berada dalam pengawasan Allah SWT. Sehingga akan melahirkan pribadi yang bertanggung jawab, berkualitas dan berkomitmen dalam mengesakan Allah.

d. berpihak pada kebaikan

manusia akan cenderung dalam kebaikan jika memiliki kualitas spiritual yang tinggi sehingga akan selalu menjaga diri baik dalam segi rohani maupun jasmaninya. Manusia akan terus termotivasi untuk berbuat baik.

e. Berjiwa besar

Manusia dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu untuk mengatur dan mengendalikan ego yang ada dalam dirinya sehingga dapat memahami kebenaran serta selalu berusaha untuk memperbaiki diri dan memiliki hati yang lapang.

f. Memiliki rasa empati

Manusia akan memiliki rasa empati yang tinggi dan akan terdorong untuk terus membantu orang yang membutuhkan. Dengan kecerdasan spiritual yang baik manusia akan mampu merasakan penderitaan orang lain dan memilih untuk peduli serta berempati terhadap suatu keadaan.

## **B. Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan capaian hasil seseorang yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, sedangkan belajar menurut Harold Spears adalah kegiatan pengamatan, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan. Jadi, Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang memiliki kurun waktu tertentu.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi," 74.

Prestasi belajar atau biasa disebut dengan hasil belajar merupakan proses yang dapat menimbulkan perubahan perilaku berupa peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang berdampak pada sikap dan perilaku serta ketrampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Marsun dan Martaniah, prestasi belajar merupakan buah dari proses pembelajaran yang ditandai oleh perubahan tingkat pemahaman terhadap sesuatu dan disertai perasaan puas akan suatu hasil yang telah dicapai. Prestasi belajar hanya bisa dilihat setelah dilakukannya penilaian dari guru atau pihak yang berwenang. Hasil yang diperoleh dalam prestasi belajar akan dipengaruhi oleh kapasitas yang dimiliki manusia seperti kapasitas intelegensi, minat, bakat, serta motivasi.<sup>48</sup>

Menurut Tarno, hasil dari prestasi belajar biasanya berbentuk angka dan bisa dicapai setelah manusia mengikuti pembelajaran dalam satu kurun waktu tertentu. Di lain sisi Djaelani dan Mahfud berpendapat bahwa prestasi belajar ditandai dengan adanya penguasaan pada mata pelajaran dan meningkatnya ketrampilan serta pengetahuan yang bisa dilihat setelah melakukan tes dan hasil dari tes tersebut berupa angka dari guru mata pelajaran. Oleh karena itu indikator dari prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan.<sup>49</sup>

Dengan kemampuan serta kecerdasan yang dimiliki, seseorang dapat meraih prestasi belajar yang baik, selain itu kekuatan manusia dalam menghadapi berbagai macam peristiwa yang terjadi dalam hidup juga dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar dengan memiliki sikap cinta dengan semua pekerjaan dan memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi, gigih, dan sungguh-sungguh dalam menjalankan semua kegiatan. Hasil dari semua itu akan keluar dalam bentuk angka, huruf ataupun kalimat yang merefleksikan hasil dari prestasi belajar siswa.<sup>50</sup>

Ada tiga aspek yang membentuk prestasi belajar siswa, yakni aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik, jika ketiga aspek tersebut telah terpenuhi maka hasil dari prestasi belajar siswa bisa dikatakan sempurna dan memuaskan. Ada dua faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah faktor internal

---

<sup>48</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga* 1, no. 2 (2017): 81, <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.

<sup>49</sup> Umar Wirantasa, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017): 87, <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>.

<sup>50</sup> Lidia Lomu and Sri Adi Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0, no. 0 (2018): 746.

dan eksternal. Dimana faktor jasmani dan rohani atau psikologis siswa termasuk didalam faktor yang berasal dari diri manusia (internal) sedangkan faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah menjadi faktor yang berasal dari luar diri manusia. Dalam proses pendidikan syarat agar menjadi lulusan yang berkualitas adalah dengan memiliki tingkat prestasi belajar yang baik dengan ini siswa dapat dikatakan sebagai lulusan yang kreatif dan berintelektual.<sup>51</sup>

Menurut syah, ada 3 hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah:<sup>52</sup>

1. Keadaan jasmani dan rohani siswa
2. Kondisi lingkungan sekitar siswa
3. Strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain beberapa faktor diatas, ada juga hal lain yang menjadi faktor pembentukan prestasi belajar, diantaranya adalah:<sup>53</sup>

1. Minat

Mempelajari sesuatu harus disertai dengan minat dan ketertarikan akan suatu hal tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena adanya rasa semangat yang tinggi untuk memahami suatu pelajaran yang diminati.

2. Kecerdasan

Salah satu hal yang berperan penting dalam keberhasilan siswa ialah kecerdasan yang dimiliki siswa, dimana itu dibuktikan dengan penelitian-penelitian yang menyatakan adanya korelasi antara tingkat kecerdasan dengan hasil belajar siswa.

3. Bakat

Manusia memiliki kemampuan yang ada sejak manusia lahir, dimana kemampuan itu harus dilatih dan dikembangkan agar dapat berguna bagi

---

<sup>51</sup> Olenggius Jiran Dores Andri, Zul Zagir, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 3, no. 2 (2017): 416.

<sup>52</sup> M. Taufik Arifin Dede, Darius, Muhammad Amir, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smpn Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3, no. 4 (2021): 12.

<sup>53</sup> Ibrahim M Jamil, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak," *Ilmiah Pendidikan Anak* I, no. 1 (2016): 6.

kehidupannya. Penyesuaian bakat dapat memperbesar keberhasilan seseorang dalam menekuni dan mempelajari suatu hal.

#### 4. Motivasi

Dorongan dalam diri manusia untuk bertindak sangatlah penting agar manusia melakukan suatu hal dengan sungguh-sungguh. Terdapat dua macam motivasi yaitu yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan berasal dari luar diri manusia (ekstrisik).

Prestasi belajar memiliki korelasi yang bernilai edukatif dengan interaksi belajar yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tidak akan lepas dari interaksi belajar yang mana memiliki karakteristik yang sama, berikut adalah beberapa karakteristik interaksi belajar:<sup>54</sup>

##### 1. Memiliki tujuan

Interaksi belajar memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk itu interaksi belajar akan terfokus pada peserta didik dengan cara mengarahkan dan membimbing siswa menuju prestasi belajar yang baik.

##### 2. Memiliki prosedur

Memiliki prosedur yang sistemasi dan relevan sangatlah penting untuk bisa mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal.

##### 3. Materi yang sudah disusun

Usaha mencapai tujuan pembelajaran diawali dengan menyusun materi. Materi yang telah disusun haruslah baik dan lengkap agar dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Diawali dengan penyusunan materi dan diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan sehingga hasil dari prestasi belajar akan dapat diketahui.

##### 4. Adanya aktivitas anak didik

Peserta didik adalah objek sentral yang dimana aktivitas peserta didik baik secara fisik maupun mentalitas menjadi syarat yang harus ada dalam proses interaksi edukatif dan menjadi hal yang mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa.

---

<sup>54</sup> Aminol Rosida Abdulllah Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, *Prestasi Belajar* (Literasi Nusantara, 2019), 17.

5. Peran guru yang optimal

Guru harus bisa memberikan usasan pembelajaran yang kondusif agar proses pembelajaran menjadi hidup dan siswa termotivasi untuk bisa memahami dan menguasai materi yang diberikan.

6. Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam menjalankan prosedur dalam pembelajaran sangatlah mempengaruhi prestasi belajar, proses pembelajaran yang sistematis secara tidak langsung akan menanamkan sikap disiplin dalam diri siswa sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik dan kondusif.

7. Adanya batasan waktu

Dalam system pembelajaran, prestasi belajar hanya dapat mengeluarkan hasil jika pembelajaran sudah berlangsung selama kurun waktu yang telah ditentukan. Untuk itu guru dan siswa memiliki batas waktu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

8. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan proses terakhir dalam satuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Tingkat prestasi belajar akan dapat diketahui setelah melalui proses evaluasi yang dilakukan, dimana guru akan menilai apakah siswa sudah bisa dikatakan mampu dan memahami materi setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari evaluasi yang dilakukan, guru akan mengetahui tingkat prestasi belajar siswa..

### **C. Masa Pandemi**

Pandemi yang menimpa dunia pada akhir tahun 2019 disebabkan oleh virus yang ditemukan di kota Wuhan, China. Virus itu bernama Covid-19 atau corona virus, Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasa dengan gejala ringan hingga berat.<sup>55</sup>

WHO mengumumkan bahwa covid-19 merupakan pandemi global karena cepatnya proses penularan virus ini. Untuk itu setiap Negara wajib berupaya untuk mencegah penularan covid-19, salah satu cara yang digunakan adalah dengan cara pembatasan jarak sosial agar interaksi antar individu dapat dibatasi. Kondisi ini

---

<sup>55</sup> Ria Yunitasari and Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 233, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor pendidikan dimana yang awalnya menggunakan metode tatap muka saat pembelajaran diubah menjadi proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Sesuai dengan anjuran pemerintah melalui surat edaran pemerintah Nomor 15 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah menggunakan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran luar jaringan hanya boleh dilaksanakan pada sekolah yang ada di zona hijau dengan mematuhi protokol kesehatan.<sup>56</sup>

#### **D. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Spiritual yang baik dapat membentuk budi pekerta yang baik dalam proses pendidikan formal. Dengan kecerdasan spiritual, siswa akan mampu mengoptimalkan kecerdasan lain yang dimilikinya sehingga akan merasakan proses pembelajaran yang nyaman. Dengan kecerdasan spiritual siswa akan sadar dengan posisinya sehingga bisa bersikap bijak dalam berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Seseorang dengan spiritualitas yang baik akan mampu untuk memandang semua hal yang terjadi dengan sudut pandang positif, sehingga akan memudahkannya dalam memahami suatu pengetahuan. Dengan kecerdasan spiritual yang baik anak akan memiliki pikiran yang bersih dan jiwa yang besar sehingga setiap saat akan berada dalam posisi dan kondisi siap dalam menerima ilmu yang akan dipelajari. Untuk itu akan ada relasi yang baik ketika siswa memiliki kecerdasan spiritual.<sup>57</sup>

#### **E. Kerangka Berfikir**

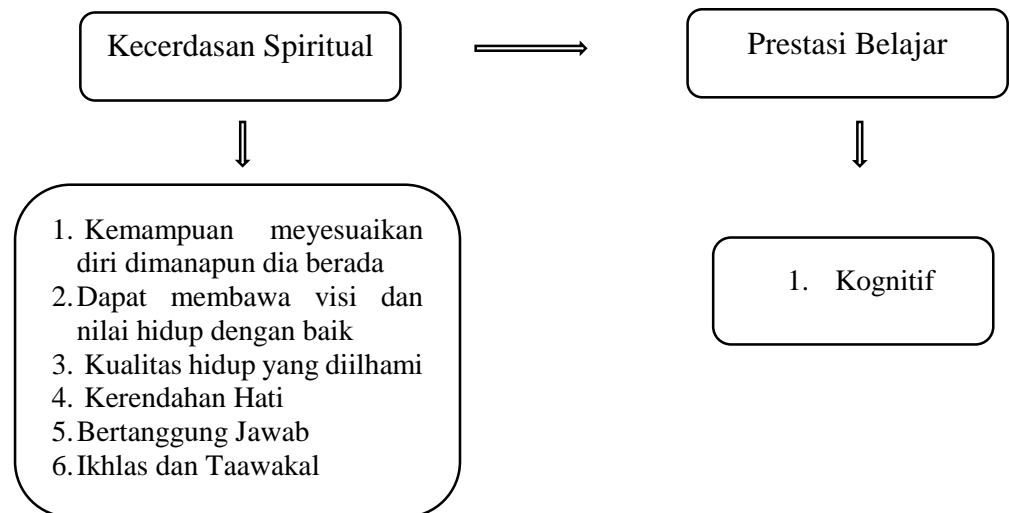
Kerangka berfikir adalah metode konseptual yang menghubungkan teori dengan berbagai faktor yang sudah melalui identifikasi untuk menentukan masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, kerangka berfikir akan menjelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Saripah Anum Harahap, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1826, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.

<sup>57</sup> Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi," 75.

<sup>58</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 30.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di MA Bilingual Batu yang terletak di Jl. Pronoyudo desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, kode pos 65233.

Peneliti memilih MA Bilingual Batu karena disana terdapat beberapa kegiatan yang menunjang kecerdasan spiritual siswanya yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diharapkan dapat menghasilkan temuan dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif berfokus pada variabel yang memiliki katakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia.<sup>59</sup> Menurut Robert Danmoyer, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan terhadap kajian empiris yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk angka daripada naratif.<sup>60</sup>

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *ex post facto* yang mana dalam proses penelitian peneliti tidak memberi perlakuan khusus terhadap sampel yang akan diteliti. *Ex post facto* meneliti sebab-akibat dari kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau terjadi. Hubungan sebab-akibat harus berdasar pada kajian teoritis, dimana adanya sesuatu variabel yang dilatarbelakangi oleh variabel tertentu. Jenis Penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang sering digunakan dalam situasi yang dihadapi oleh penelitian pendidikan.<sup>61</sup> Pendekatan serta jenis penelitian diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar dimasa pandemi siswa kelas X MA Bilingual Batu.

---

<sup>59</sup> I made laut Martha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Fira Husaini (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

<sup>60</sup> Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Penelitian Publik*, 2015, 1.

<sup>61</sup> Baso Intang Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2010): 106.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala dan sifat dari objek yang berwujud individu/kegiatan yang memiliki beragam variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya lalu ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup>

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu:

- 1) Variabel Independent (bebas) : variabel independen dikenal dengan berbagai macam nama diantaranya adalah variabel stimulus dan variabel predictor. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas yang mana variabel ini dapat mempengaruhi variabel lainnya atau dengan kata lain menjadi sebab dari akibat yang muncul pada variabel terikat.<sup>63</sup> Pada penelitian ini variabel independent (bebas) yang disimbolkan sebagai variabel X adalah Kecerdasan Spiritual.
- 2) Variabel Dependen (Terikat) : Variabel dependen dengan nama variabel output, dan variabel konsekuen. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas.<sup>64</sup> Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang disimbolkan sebagai variabel Y adalah Prestasi Belajar siswa.

### D. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Fraenkel, populasi merupakan kelompok umum yang menjadi perhatian peneliti dan berhubungan dengan subjek generalisasi hasil penelitian itu berlaku. Dalam dunia pendidikan biasanya penelitian yang dilakukan menggunakan kelompok populasi berupa manusia secara individu seperti, siswa, guru, dan individu lainnya.<sup>65</sup>

Siswa kelas X MA Bilingual Batu dengan jumlah 92 siswa menjadi populasi pada penelitian kali ini. Kelas X dipilih karena telah memenuhi kriteria yang peneliti inginkan dimana mereka mengalami transmisi pergantian dari siswa Sekolah Menengah Pertama ke siswa Sekolah Menengah Atas dimana

---

<sup>62</sup> Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 66, <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>.

<sup>63</sup> Ridha, 66.

<sup>64</sup> Ridha, 66.

<sup>65</sup> Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*, 61.

selama menjadi siswa kelas 9 mereka sudah merasakan pembelajaran online, ujian kelulusan online dan tidak bisa bertemu dengan teman-temannya sehingga sedikit banyak mempengaruhi psikis siswa. Saat mereka masuk menjadi siswa kelas X mereka pernah merasakan pembelajaran online dan saat ini sudah mulai melaksanakan PTM terbatas sehingga mereka harus bertemu dengan teman baru, lingkungan baru dan harus sependai mungkin menyesuaikan diri dengan hal-hal baru, inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil sampel siswa kelas X di MA Bilingual Batu.

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Populasi
1	X MIPA 1	28
2	X MIPA 2	28
3	X IPS 1	36
	Jumlah	92

#### b. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi dalam penelitian. Namun jika Populasi berjumlah sedikit maka seluruhnya akan diteliti tanpa diambil sampel.<sup>66</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang mana sampel akan dipilih acak tanpa memperhatikan syarat-syarat tertentu.<sup>67</sup>

Populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 siswa sehingga seluruh siswa akan menjadi populasi sekaligus sampel pada penelitian ini.<sup>68</sup>

### E. Data dan Sumber Data

Menurut KBBI, data merupakan informasi berupa teks, angka, gambar grafis, ataupun suara yang dapat diproses oleh komputer.<sup>69</sup> Pada penelitian kuantitatif, data menduduki peranan yang sangat penting yang didapat dan

<sup>66</sup> Hermawan, 62.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017, 129.

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 104.

<sup>69</sup> "KBBI Daring," n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Data>.

dikumpulkan dari lapangan penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian.<sup>70</sup> Jenis data ada yaitu :

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari angket (kuisisioner) yang di isi oleh para siswa kelas X MA Bilingual Batu untuk memperoleh data dari variabel Kecerdasan Spiritual dan dokumen berupa nilai rapor siswa untuk memperoleh data dari prestasi belajar siswa.
- 2) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain.<sup>72</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa dokumen profil sekolah.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis mengenai wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan guna mendapatkan informasi. Menurut Gallo, instrumen merupakan pedoman pengamatan, kuesioner atau pedoman dokumenter yang sesuai dengan metode yang digunakan. Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya, oleh sebab itu sebaiknya peneliti menggunakan instrumen yang berkualitas.<sup>73</sup> Dengan mengaplikasikan instrumen penelitian, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai suatu kejadian alam maupun sosial dengan akurat. Langkah awal sebelum menyusun instrumen adalah dengan menguraikan variabel menjadi indikator lalu dikembangkan menjadi pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Angket (Kuisisioner)**

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti secara mandiri. Peneliti menggunakan instrumen skala *likert* untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Kinnear, skala *likert* berhubungan dengan pernyataan tentang

---

<sup>70</sup> Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 7.

<sup>71</sup> “Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pedoman Karya Tulis Ilmiah” (Malang: UIN Maliki Press, 2018), 72.

<sup>72</sup> “Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pedoman Karya Tulis Ilmiah,” 72.

<sup>73</sup> Ovan. Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020), 1.

sikap seseorang terhadap seseorang.<sup>74</sup> Instrumen skala *likert* diterapkan peneliti untuk mendapatkan data berupa tingkat Kecerdasan Spiritual siswa kelas X MA Bilingual Batu.

Pilihan jawaban dari setiap indikator pada instrument penelitian ini memiliki bobot nilai interval positif yang pilihan jawabannya sudah disediakan oleh peneliti berupa “selalu, sering, jarang dan tidak pernah”. Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini diperoleh melalui poin-poin

yang sudah dijelaskan dalam teori Kecerdasan Spiritual yang sudah dihimpun peneliti. Berikut adalah kisi-kisi dari kuisioner penelitian :

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner**

Variabel	Indikator	Indikator	No Butir
Kecerdasan Spiritual (sumber Ary Ginanjar Agustin)	Kemampuan bersikap fleksibel	Mampu menyesuaikan diri, bijak dalam menempatkan diri	1,2,20
	Tingkat kesadaran diri yang tinggi	Mampu mendorong dirinya untuk istiqomah dan memiliki visi serta nilai	3,4,5,6,8,9, 12
	Kualitas hidup yang diilhami	Tujuan hidup yang telah pasti	7,13,14,16, 25
	Kerendahan hati	Tawadhu	18,19,15,17
	Bertanggung jawab dan sabar dalam setiap tindakan yang dilakukan	Mampu mengatasi masalah dengan baik dan bijak	10,11,23,26 ,27,30
	Ikhlas dan tawakal dalam menghadapi cobaan		21,22,24,28 ,29

<sup>74</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 98.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, penelitian bertujuan untuk mendapatkan data, untuk itu teknik pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam sebuah penelitian. Dengan memahami teknik pengumpulan data peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan.<sup>75</sup> Berikut adalah teknik pengumpulan data yang telah peneliti tetapkan:

### a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner berisi pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti guna mendapatkan data penelitian. Kuisisioner yang akan digunakan harus memenuhi uji validitas dan reliabilitas sebelum disebar.<sup>76</sup> Kuisisioner digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X MA Bilingual Batu dan nantinya akan diuji pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Bilingual Batu pada masa pandemi.

### b. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah teknik mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, catatan harian,dll. Teknik ini dilakukan dengan upaya mempelajari arsip-arsip serta bahan-bahan laporan yang resmi dan berkaita dengan masalah penelitian.<sup>77</sup>

**Tabel 4**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Kecerdasan Spiritual	Angket (Kuisisioner)	Primer	Siswa Kelas X MA Bilingual Batu
2	Prestasi Belajar	Dokumentasi	Primer	Rapor Siswa

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan indikator dari prestasi belajar siswa berupa rapor hasil belajar siswa selama satu semester (semester

<sup>75</sup> Siti. Arman Maulana Rosmayato, *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar PAUD* (Guepedia, 2021), 26.

<sup>76</sup> Wasis, *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat* (Penerbit buku kedokteran EGC, 2008), 53.

<sup>77</sup> Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 29.

ganjil) pada tahun ajaran 2021/2022 dan untuk melengkapi profil dan identitas sekolah.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas atau Validity menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki ketepatan serta kecermatan dalam mengukur variabel penelitian. Validitas memiliki kemampuan untuk mengukur objek yang harus diukur. Oleh karena itu suatu instrumen atau alat ukur baru bisa dikatakan valid jika mampu untuk mengungkap data secara tepat dan tidak menyimpang dari kondisi yang sebenarnya.<sup>78</sup>

Peneliti menyebarkan angket untuk uji validitas pada siswa kelas XI IPA 2 yang berjumlah 16 siswa, dimana sampel ini memiliki kesamaan ciri-ciri (sama-sama pernah menjalani pembelajaran online, lingkungan sekolah yang sama, pembiasaan yang sama dll) dengan responden yang disasar pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* milik Karl Person<sup>79</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefesien korelasi r pearson

X : Variabel bebas

N : Jumlah sampel

Y : Variabel terikat

Dengan ketentuan jika hasil  $r_{ruang} > r_{tabel}$  maka bisa diartikan bahwa alat ukur tersebut valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid (untuk 16 responden  $r_{tabel} : 497$ ).

<sup>78</sup> Saputra, CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, 3.

<sup>79</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 356.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* (*rely* dan *ability*). Reliabilitas digunakan untuk menyatakan sejauh mana suatu hasil dari pengukuran memiliki konsistensi dalam mengukur sesuatu lebih dari dua kali. Dengan hasil korelasi yang tinggi dari skor yang sebenarnya suatu instrumen baru bisa dikatakan reliabel untuk mengukur sesuatu.<sup>80</sup> Dengan itu instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Untuk mengukur reliabilitas peneliti menggunakan rumus *alpha cronbatch* sebagai berikut :<sup>81</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varian Butir

$\sigma_t^2$  : Varian Total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas Alpha Cronbach's adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>0.60$ , maka dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $<0.60$ , maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Untuk menyelesaikan perhitungan validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

---

<sup>80</sup> Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, 4.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 365.

a) Variabel Kecerdasan Spiritual

**Tabel 5**

**Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual**

<b>No Angket</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Nilai r Hitung</b>	<b>Validitas</b>
1	0,497	0,699	Valid
2	0,497	0,604	Valid
3	0,497	0,698	Valid
4	0,497	0,439	Invalid
5	0,497	0,760	Valid
6	0,497	0,664	Valid
7	0,497	0,624	Valid
8	0,497	0,165	Invalid
9	0,497	0,553	Valid
10	0,497	0,370	Invalid
11	0,497	0,762	Valid
12	0,497	0,617	Valid
13	0,497	0,432	Invalid
14	0,497	0,840	Valid
15	0,497	0,591	Valid
16	0,497	0,677	Valid
17	0,497	0,701	Valid
18	0,497	0,172	Invalid
19	0,497	0,387	Invalid
20	0,497	0,397	Invalid

21	0,497	0,117	Invalid
22	0,497	0,332	Invalid
23	0,497	0,722	Valid
24	0,497	0,351	Invalid
25	0,497	0,205	Invalid
26	0,497	0,415	Invalid
27	0,497	0,437	Invalid
28	0,497	0,674	Valid
29	0,497	0,319	Invalid
30	0,497	0,568	Valid
<b>RELIABILITAS</b>		0,926	Reliabel

Dari hasil uji validasi kuesioner variabel kecerdasan spiritual diatas terdapat 14 item pernyataan yang invalid yaitu pernyataan ke 4, 8, 10, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29. Sehingga peneliti memutuskan untuk meniadakan item tersebut dalam penelitian selanjutnya. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach berada di atas angka 0,60 ( $0,926 > 0,60$ ) jadi dapat dikatakan bahwa kuesioner pada penelitian ini reliabel untuk menjadi instrumen penelitian selanjutnya.

## I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan rumus statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari kecerdasan spiritual siswa terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi penjelasan terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi yang sesuai dengan keadaan aslinya dan tanpa melalui analisis, serta membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>82</sup> Langkah awal untuk mencari kategori setiap variabel adalah

---

<sup>82</sup> Sugiyono, 29.

dengan mencari panjang kelas interval suatu data. Setelah itu total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap kelas interval dan didapatkan hasil didapatkan dari suatu frekuensi tiap kategori dan dipresentasikan dengan aplikasi SPSS.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Melalui uji asumsi klasik peneliti mencari tahu apakah syarat-syarat data untuk dianalisis sudah terpenuhi seluruhnya dimana analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang memerlukan beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu, adapun uji asumsi yang diperlukan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Dengan uji normalitas peneliti dapat mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak. Melalui uji normalitas ini peneliti dapat mengetahui apakah sebaran skor variabel kecerdasan spiritual berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan hasil dari uji normalitas  $>0,05$  (uji normalitas Kolmogrov-Smirno)

### b) Uji Linieritas

Dengan uji linieritas peneliti dapat mengetahui secara signifikan apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Melalui uji linieritas peneliti dapat mengetahui apakah variabel kecerdasan spiritual memiliki hubungan linier dengan variabel prestasi belajar atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan program SPSS dengan ketentuan jika nilai probabilitas  $>0,005$  maka hubungan variabel X dengan Y bisa disebut linier.

### c) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji regresi sederhana peneliti dapat mengetahui bagaimana hubungan variabel kecerdasan spiritual terhadap variabel prestasi belajar, seberapa besar kontribusi variabel kecerdasan spiritual dalam mempengaruhi variabel prestasi belajar. Analisis ini untuk mengetahui apakah arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bernilai positif atau negatif. Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Hasil Belajar

X= Variabel Kecerdasan

a= Nilai Intercept (konstan)

b= Koefesien arah regresi

Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan program computer SPSS.

### 3. Uji Determinasi

#### a) Uji Determinasi

Dengan uji determinasi peneliti dapat mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan spiritual siswa (X) terhadap prestasi belajar (Y), besarnya nilai tersebut dapat dicari dengan rumus koefesien determinasi berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefesien determinan

r = nilai koefesien korelasi

Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan program computer SPSS.

#### b) Uji Persial (Uji T)

Uji persial berguna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*).

##### 1. Pengujian Hipotesis dengan membandingkan nilai Sig dengan Nilai Probabilitas.

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistic sebagai berikut :

- Ha : Kecerdasan spiritual siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
- Ho : Kecerdasan spiritual siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau  $0,05 > \text{Sig}$  maka  $H_0$  Diterima dan  $H_a$  Ditolak (tidak signifikan)
- Jika nilai probabilitas  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Signifikan)

Kriteria pengujian:

- Jika  $\text{Thitung} > T \text{ Tabel}$  maka variabel kecerdasan spiritual siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa.
- Jika  $\text{Thitung} < T \text{ tabel}$  maka variabel kecerdasan spiritual siswa tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa.

## J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu :

### a. Tahap Pra-Lapangan

- 1) Memilihi tempat lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di MA Bilingual Batu
- 2) Mengurus surat perizinan observasi dan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 3) Memberikan surat izin observasi dan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 4) Membuat dan menyusun pertanyaan serta menyiapkan instrumen penelitian di MA Bilingual Batu

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta data pendukung berupa profil sekolah
- 2) Peneliti meminta dokumen rapor siswa selama semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 untuk indikator pencapaian prestasi belajar
- 3) Peneliti membagikan angket berupa kuisioner yang telah divalidasi oleh ahli

### c. Tahap Analisis Data

Peneliti menghitung hasil angket yang telah didapatkan untuk mengetahui data pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar di masa pandemic pada siswa kelas X MA Bilingual Batu.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil MA Bilingual Batu

Nama Sekolah	: MA Bilingual Batu
Tahun Berdiri	: 2010
Status	: Swasta
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap Madrasah	:Jalan Pronoyudo, Dadaprejo, Junrejo Batu.
Desa/Kecamatan	: Dadaprejo/unrejo
Kab/Kota	: Batu
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telp	: (0341) 5052863
No SK	: 161/BAN-S/M.35/SK/XII/2018
Nama Kepala Madrasah	: Tri Sulistyowati S.Pd
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Al-Ikhlas
Luas Lahan	: 6000 m <sup>2</sup>

##### 2. Visi dan Misi MA Bilingual Batu

###### a. Visi

MA yang unggul, kompetitif berbasis nilai-nilai islami

Indikator :

- 1) Peserta didik unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Guru unggul dalam inovasi pembelajaran
- 3) Madrasah mampu menghasilkan outcomes yang bisa bersaing dengan madrasah lain
- 4) Warga Madrasah taat beribadah dan berperilaku islami

## **b. Misi**

- 1) Meningkatkan keunggulan bidang akademik dengan cara mengoptimalkan efektifitas proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan keunggulan di bidang non akademik dengan kegiatan ekstrakurikuler di hari Jum'at dan Sabtu
- 3) Meningkatkan keunggulan inovasi pembelajaran Guru dengan memanfaatkan secara optimal Pusat Sumber Belajar berbasis IT
- 4) Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensinya dengan mengikutsertakan diklat
- 5) Meningkatkan ketaat beribadah warga Madrasah dengan pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah
- 6) Meningkatkan pembiasaan berperilaku islami, bagi seluruh warga MA Bilingual dengan pengajian rutin setiap selesai sholat dhuhur

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Variabel**

Deskripsi variabel menjelaskan distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

#### **a. Variabel Kecerdasan Spiritual**

Data dari variabel kecerdasan spiritual diperoleh dari penyebaran angket kepada seluruh siswa kelas X MA Bilingual Batu sebagai instrumen penelitian dengan 16 butir pernyataan. Berikut adalah perhitungan untuk menghitung kelas interval, rentang interval dan panjang kelas :

- 1) Penghitungan jumlah kelas interval dengan rumus struges

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Ket : K = Kelas Interval

n = Jumlah data

$$K = 1 + 3,3 \text{ log } 92$$

$$K = 1 + 6,48$$

$$K = 1 + 6 = 7$$

2) Menghitung rentang interval

$$RI = X_{\max} - X_{\min} + 1$$

RI = Rentang Interval

$X_{\max}$  = Skor data terbesar

$X_{\min}$  = skor data terkecil

$$RI = X_{\max} - X_{\min}$$

$$RI = 63 - 39 + 1$$

$$RI = 24 + 1$$

$$RI = 25$$

3) Menghitung panjang kelas

$$PK = RI/K$$

$$PK = 25/7$$

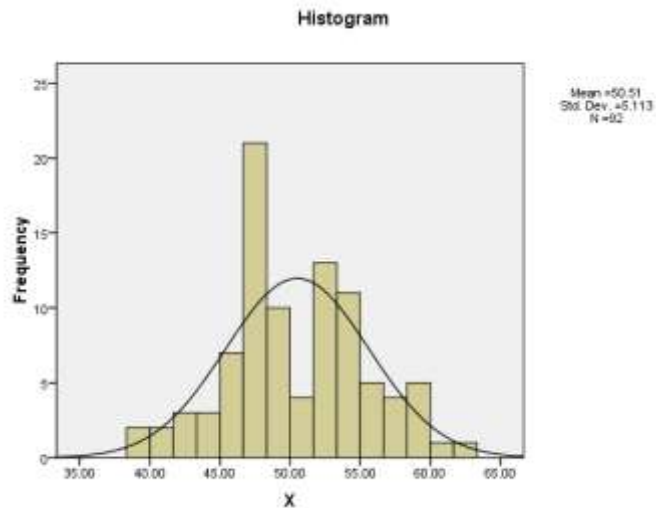
$$PK = 3,5$$

$$PK = 4$$

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Spiritual**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39	2	2.2	2.2	2.2
41	2	2.2	2.2	4.3
42	2	2.2	2.2	6.5
43	1	1.1	1.1	7.6
44	2	2.2	2.2	9.8
45	1	1.1	1.1	10.9
46	7	7.6	7.6	18.5
47	13	14.1	14.1	32.6
48	8	8.7	8.7	41.3
49	4	4.3	4.3	45.7
50	6	6.5	6.5	52.2
51	4	4.3	4.3	56.5
52	10	10.9	10.9	67.4
53	3	3.3	3.3	70.7
54	7	7.6	7.6	78.3
55	4	4.3	4.3	82.6
56	5	5.4	5.4	88.0
57	2	2.2	2.2	90.2
58	2	2.2	2.2	92.4
59	1	1.1	1.1	93.5
60	4	4.3	4.3	97.8
61	1	1.1	1.1	98.9
63	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Table data di atas menunjukkan bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbesar bernilai 47 dengan jumlah frekuensi 13 dan frekuensi terkecil terletak pada nilai 43, 45, 59, 61, dan 63 dengan jumlah frekuensi 1.



Hasil analisis deskriptif yang dilakukan memperoleh hasil dimana nilai terbesar dari kecerdasan spiritual adalah 63 dan nilai terendah 39. Mean (M); 50,51 Median (Mdn) sebesar 50,00 dan Modus (Mo) sebesar 47,00. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabel diperoleh range sebesar 24,00; variance sebesar 26,143; standar deviasi (SD) sebesar 5,113. Kategori data kecerdasan spiritual dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi ini didasarkan pada standar deviasi dan skor rata-rata (Mean) penggolongan tersebut sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= \text{Apabila} > (M+SD) \\ &= > 50,51 + 5,113 \\ &= > 55,623 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= \text{Apabila } (M-SD) \text{ sampai } (M+SD) \\ &= 50,51-5,113 \text{ sampai } 50,51+5,113 \\ &= 45,397 \text{ sampai } 55,623 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= \text{Apabila} < (M-SD) \\ &= < 50,51 - 5,113 \end{aligned}$$

$$= <45,397$$

Dari kriteria diatas diperoleh kategori kecerdasan spiritual yang tercantum dalam table berikut :

**Tabel 7**  
**Kategori Kecerdasan Spiritual**

NO	Interval	Frequency	Percent	Kategori
1.	>55,623	16	17%	Tinggi
2.	45,397-55,623	67	73%	Sedang
3.	<45,397	9	10%	Rendah

Dari hasil diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Tinggi, berarti siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.
- b. Sedang, berarti siswa memiliki kecerdasan spiritual yang sedang (rata-rata).
- c. Rendah. Berarti siswa memiliki kecerdasan spiritual yang rendah.

Dari table di atas terlihat bahwa 16 siswa (17%) memiliki kecerdasan spiritual tinggi, 18 siswa (73%) memiliki kecerdasan spiritual sedang/rata-rata, dan 9 siswa (10%) memiliki kecerdasan spiritual yang rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas X MA Bilingual Batu termasuk dalam kategori sedang.

#### **b. Variabel Prestasi Belajar**

Data prestasi belajar diambil dari jumlah nilai seluruh mata pelajaran siswa kelas X MA Bilingual Batu yaitu mata pelajaran Quran Hadits, Aqidah Ahlak, Fikih, SKI, PPKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, MTK, SI, Seni Budaya, Olahraga, Prakarya, Mulok, MTKP, Biologi, Fisika, Kimia, MP pada penilaian akhir ujian semester ganjil yang didapatkan dari admin yang mengolah nilai, dimana skala penilaian per mata pelajaran antara 0-100 dan jumlah total maksimal adalah 1900.

Dibawah ini adalah table distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa kelas X MA Bilingual Batu :

**Tabel 8**  
**Data Prestasi Belajar Siswa**

<b>No Responden</b>	<b>Prestasi Belajar</b>	<b>No Responden</b>	<b>Prestasi Belajar</b>	<b>No Responden</b>	<b>Prestasi Belajar</b>
1	1651	32	1651	63	1697
2	1601	33	1648	64	1651
3	1615	34	1595	65	1617
4	1654	35	1672	66	1645
5	1707	36	1627	67	1731
6	1609	37	1631	68	1722
7	1616	38	1683	69	1692
8	1636	39	1736	70	1716
9	1773	40	1692	71	1694
10	1646	41	1688	72	1616
11	1745	42	1629	73	1677
12	1630	43	1733	74	1598
13	1633	44	1627	75	1626
14	1613	45	1630	76	1637
15	1609	46	1616	77	1680
16	1664	47	1671	78	1652
17	1588	48	1668	79	1637
18	1603	49	1632	80	1631
19	1662	50	1684	81	1635
20	1638	51	1637	82	1643
21	1721	52	1715	83	1612
22	1617	53	1697	84	1688
23	1605	54	1648	85	1711
24	1699	55	1637	86	1613
25	1646	56	1620	87	1688
26	1662	57	1724	88	1667
27	1638	58	1633	89	1686

28	<b>1725</b>	59	<b>1659</b>	90	<b>1643</b>
29	<b>1631</b>	60	<b>1677</b>	91	<b>1630</b>
30	<b>1628</b>	61	<b>1737</b>	92	<b>1668</b>
31	<b>1672</b>	62	<b>1654</b>		

1) Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus struges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 6$$

$$K = 7$$

2) Menghitung rentang interval

$$RI = X_{\max} - X_{\min} + 1$$

$$RI = 1773 - 1588 + 1$$

$$RI = 185 + 1$$

$$RI = 186$$

3) Menghitung panjang kelas

$$PK = RI/K$$

$$PK = 186/7$$

$$PK = 26,57$$

$$PK = 27$$

**Tabel 9**

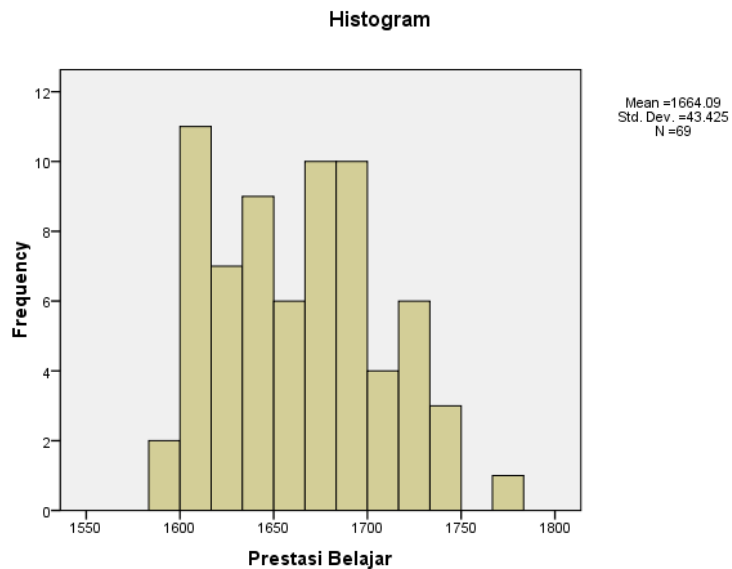
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1588	1	1.1	1.1	1.1
	1595	1	1.1	1.1	2.2
	1598	1	1.1	1.1	3.3
	1601	1	1.1	1.1	4.3
	1603	1	1.1	1.1	5.4
	1605	1	1.1	1.1	6.5
	1609	2	2.2	2.2	8.7
	1612	1	1.1	1.1	9.8
	1613	2	2.2	2.2	12.0
	1615	1	1.1	1.1	13.0
	1616	3	3.3	3.3	16.3
	1617	2	2.2	2.2	18.5
	1620	1	1.1	1.1	19.6
	1626	1	1.1	1.1	20.7
	1627	2	2.2	2.2	22.8
	1628	1	1.1	1.1	23.9
	1629	1	1.1	1.1	25.0
	1630	3	3.3	3.3	28.3
	1631	3	3.3	3.3	31.5
	1632	1	1.1	1.1	32.6
	1633	2	2.2	2.2	34.8
	1635	1	1.1	1.1	35.9
	1636	1	1.1	1.1	37.0
	1637	4	4.3	4.3	41.3
	1638	2	2.2	2.2	43.5
	1643	2	2.2	2.2	45.7
	1645	1	1.1	1.1	46.7
	1646	2	2.2	2.2	48.9
	1648	2	2.2	2.2	51.1
	1651	3	3.3	3.3	54.3
	1652	1	1.1	1.1	55.4

1654	2	2.2	2.2	57.6
1659	1	1.1	1.1	58.7
1662	2	2.2	2.2	60.9
1664	1	1.1	1.1	62.0
1667	1	1.1	1.1	63.0
1668	2	2.2	2.2	65.2
1671	1	1.1	1.1	66.3
1672	2	2.2	2.2	68.5
1677	2	2.2	2.2	70.7
1680	1	1.1	1.1	71.7
1683	1	1.1	1.1	72.8
1684	1	1.1	1.1	73.9
1686	1	1.1	1.1	75.0
1688	3	3.3	3.3	78.3
1692	2	2.2	2.2	80.4
1694	1	1.1	1.1	81.5
1697	2	2.2	2.2	83.7
1699	1	1.1	1.1	84.8
1707	1	1.1	1.1	85.9
1711	1	1.1	1.1	87.0
1715	1	1.1	1.1	88.0
1716	1	1.1	1.1	89.1
1721	1	1.1	1.1	90.2
1722	1	1.1	1.1	91.3
1724	1	1.1	1.1	92.4
1725	1	1.1	1.1	93.5
1731	1	1.1	1.1	94.6
1733	1	1.1	1.1	95.7
1736	1	1.1	1.1	96.7
1737	1	1.1	1.1	97.8
1745	1	1.1	1.1	98.9
1773	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Tabel data variabel hasil belajar diatas menunjukkan bahwa nilai yang memiliki frekuensi terbesar ada pada nilai 1637 dengan jumlah frekuensi 4 dan nilai yang memiliki frekuensi terkecil adalah 1588, 1595, 1598, 1601, 1603, 1605, 1612, 1615, 1620, 1626, 1628, 1629, 1632, 1635, 1636, 1645, 1652, 1659,1664, 1667,1671, 1680, 1683, 1684, 1686, 1694, 1699, 1707, 1711, 1715, 1716, 1721, 1722, 1724, 1725, 1731, 1733, 1736, 1737, 1745, 1773 dengan jumlah frekuensi 1.

Adapun sebaran data dari masing-masing dapat dilihat pada Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar sebagai berikut :



Hasil analisis deskriptif dengan aplikasi SPSS pada data prestasi belajar diperoleh nilai minimum sebesar 1588 dan nilai maksimum sebesar 1773. Mean (M); 1664,09. Median (Mdn); 1662 dan Modus (Mo) sebesar 1637. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 185; Variance 1886E3; standar deviasi (SD) sebesar 43,425. Kategori prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Kategori ini didasarkan pada standar deviasi dan skor rata-rata atau mean yang digolongkan sebagai berikut :

Kategori Tinggi = Apabila  $> (M+SD)$   
 $= > 1664,09 + 43,425$   
 $= > 1707,515$

Kategori Sedang = Apabila  $(M-SD)$  sampai  $(M+SD)$   
 $= 1664,09 - 43,425$  sampai  $1664,09 + 43,425$   
 $= 1620,665$  sampai  $1707,515$

Kategori Rendah = Apabila  $< (M-SD)$

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh kategori prestasi belajar yang tercantum dalam table berikut :

**Tabel 10**  
**Kategori Prestasi Belajar**

NO	Interval	Freuncy	Precent	Kategori
1.	> 1707,515	13	14%	Tinggi
2.	1620,665-1707,515	61	66%	Sedang
3.	< 1620,665	18	20%	Rendah

Kategori pada variabel hasil belajar dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Tinggi, berarti siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi
- b. Sedang, berarti siswa memiliki prestasi belajar yang sedang
- c. Rendah, berarti siswa memiliki prestasi belajar yang rendah

Dari table di atas terlihat bahwa 13 siswa (14%) tergolong dalam katgori tinggi, 61 siswa (66%) tergolong dalam kategori sedang, dan 18 siswa (20%) tergolong dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X MA Bilingual Batu memiliki tingkat prestasi belajar kategori sedang.

## 2. Analisis Data

### a) Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Melalui uji normalitas peneliti dapat ngetahui sebaran data dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*.

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik menunjukkan distribusi data yang normal atau mendekati normal dengan ketentuan nilai signifikansi atau probabilitas  $>0,05$ . Oleh karena itu peneliti melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Berikut hasil dari uji normalitas pada penelitian ini:

**Tabel 11**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	38.57212552
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.235

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal ( $0,235 > 0,05$ ).

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan guna mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan dengan syarat jika nilai *sig deviation form linierity*  $> 0,05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pengujian linieritas menggunakan program SPSS.

**Tabel 12**  
**Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kecerdasan Spiritual	Between Groups	(Combined)	52201.560	22	2372.798	1.700	.050
		Linearity	13144.382	1	13144.382	9.415	.003
		Deviation from Linearity	39057.178	21	1859.866	1.332	.186
	Within Groups		96333.429	69	1396.137		
	Total		148534.989	91			

Dari hasil diatas nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,186 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antar dua variabel ( $0,186 > 0,05$ )

### 3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa. Analisis ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan ketentuan nilai signifikansi harus  $<0,05$  baru bisa dikatakan jika variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 13**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13144.382	1	13144.382	8.738	.004 <sup>a</sup>
	Residual	135390.607	90	1504.340		
	Total	148534.989	91			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 8,738 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004 sehingga diartika bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ( $0,004 < 0,05$ ).

#### b) Uji Hipotesis

##### 1) Uji Determinasi R

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu untuk menjelaskan dengan keseluruhan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai  $R=0$  maka diantara kecerdasan spiritual dengan Prestasi belajar tidak ada hubungannya, sedangkan bila  $R=1$  maka antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang kuat.

**Tabel 14**  
**Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 <sup>a</sup>	.088	.078	38.786

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar karena nilai koefesien determinasi menunjukkan angka 0,088 atau dapat diartikan juga bahwa prestasi belajar berpengaruh sebesar 8,8% terhadap prestasi belajar siswa.

## 2) Uji Persial (T)

Uji persial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

### Tabel

**Uji Persial 15**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1538.781	40.369		38.118	.000
	Kecerdasan Spiritual	2.351	.795	.297	2.956	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji persial diperoleh hasil  $T_{hitung}$  varaiabel kecerdasan spiritual sebesar 2,956 dengan signifikansi 0,004 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  untuk n 92 adalah 1,986, Sehingga diperoleh  $T_{hitung} (2,956) > T_{tabel} (1,986)$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Bilingual Batu. Hal ini terjadi salah satunya karena program keagamaan yang dilakukan pihak sekolah seperti program solat duha, tadarus bersama dan masih banyak lagi program yang dibentuk oleh MA Bilingual Batu yang berguna untuk melatih dan memperkut kecerdasan spiritual siswa-siswinya.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MA Bilingual Batu

Hasil analisis deskriptif pada variabel kecerdasan spiritual ialah kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas X MA Bilingual Batu berada dalam tingkat kategori sedang. Diketahui 16 siswa (17%) memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi, 67 siswa (73%) tergolong dalam tingkat kecerdasan spiritual sedang, dan 9 siswa (10%) masuk dalam kategori kecerdasan spiritual yang rendah.

Dari 92 siswa terdapat 16 atau 17% siswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa 16 siswa mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi, bertanggung jawab atas kewajiban sebagai seorang siswa, memotivasi diri sendiri untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, serta memiliki hubungan yang baik terhadap Tuhan maupun dengan sesama manusia.

Selanjutnya terdapat 67 siswa atau 73% siswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang sedang, hal ini mengindikasikan bahwa sebanyak 67 siswa cukup mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi, bertanggung jawab atas kewajiban sebagai seorang siswa, memotivasi diri sendiri untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, serta memiliki hubungan yang baik terhadap Tuhan maupun dengan sesama manusia.

Selebihnya, terdapat 9 siswa atau 10% siswa yang masuk dalam kategori memiliki kecerdasan spiritual yang rendah. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang rendah akan cukup kesulitan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai siswa, memotivasi diri sendiri untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, serta memiliki hubungan yang baik terhadap Tuhan dan sesama manusia.

Tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang berbeda, ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual seperti : Sikap keterbukaan seseorang terhadap orang lain, sikap tanggung jawab, keyakinan atau iman yang dimiliki seseorang, rasa keadilan dan rasa kepedulian sosial yang dimiliki oleh seseorang. Secara singkat kecerdasan spiritual seseorang dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dalam diri manusia atau dari hati nurani setiap manusia.

Dalam penelitian pada bidang neurologi kecerdasan spiritual memiliki tempat khusus dalam otak manusia atau biasa disebut sebagai *God Spot* yang berkemampuan untuk mengalami peristiwa spiritual dan berfungsi untuk memahami sifat-sifat Tuhan sehingga sadar akan kehadiran Tuhan, karena dengan memiliki kesadaran akan adanya Tuhan hidup manusia akan menjadi bermakna. Dengan menyadari kehadiran Tuhan, kita akan menjadi pribadi yang lebih tertata, bijaksana, dan lebih bahagia karena hidup akan memiliki tujuan yang pasti.

Senada dengan teori yang dikemukakan oleh Ary Ginanjar Agustin, menurut Ary Ginanjar Agustin terdapat 7 faktor yang dapat mempengaruhi fitrah (*God Spot*), diantaranya adalah : Prasangka, Prinsip-Prinsip hidup, Pengalaman, kepentingan dan prioritas, sudut pandang, pembandingan, dan Literatur.<sup>83</sup> Hal inilah yang menyebabkan tingkat kecerdasan spiritual setiap orang berbeda-beda karena setiap manusia akan menemui faktor yang berbeda sehingga kecerdasan spiritual yang terbentuk akan berbeda pula.

Mendidik atau membentuk kecerdasan spiritual tidaklah mudah, membentuk kecerdasan spiritual harus melalui pembiasaan serta pengalaman yang luas bagi setiap orang.<sup>84</sup> Oleh karena itu pembiasaan dan pengalaman yang dilalui seseorang haruslah pembiasaan atau pengalaman yang dapat memperkuat dan meningkatkan kecerdasan spiritual yang dimiliki seperti pembiasaan-pembiasaan yang dapat mempererat hubungan seseorang dengan Tuhan sehingga orang tersebut akan mencapai ketenangan hati yang dalam. Seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik akan mampu menghadapi segala macam penderitaan hidup dengan positif dan mengambil hikmah dari permasalahan yang dihadapi sehingga dapat membawa hidupnya keranah yang lebih baik lagi.

Kadaan siswa kelas X MA Bilingual Batu yang terdiri dari bermacam-macam latar belakang keluarga dengan lingkungan yang berbeda pula, lingkungan MA Bilingual Batu yang banyak terdapat pondok pesantren disekitarnya sehingga tidak sedikit siswa MA Bilingual Batu yang bertempat tinggal di Pondok, hal ini dapat melatarbelakangi terbentuknya kecerdasan spiritual siswa karena pembiasaan dan

---

<sup>83</sup> Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," 105.

<sup>84</sup> Nur Hotimah and Yanto Yanto, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini," *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 1, no. 2 (2019): 86, <https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.66>.

kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Selain itu MA Bilingual Batu juga memiliki kegiatan pembiasaan seperti sholat duhan berjamaah dan tadarus Al-Quran bersama dengan wali kelas masing-masing, hal ini juga menjadi salah satu faktor pembentukan kecerdasan spiritual siswa.

Namun dilain sisi pandemi yang menimpa dunia juga menjadi salah satu faktor terhambatnya pembiasaan pembiasaan yang dapat dilakukan siswa, karena beberapa bulan yang lalu banyak pondok pesantren yang memulangkan santrinya karena kondisi banyaknya warga Kota Batu yang teriveksi virus corona, hal ini dilakukan untuk mencegah lebih banyaknya warga yang terinveksi. Selain itu sekolah juga pernah beberapa kali melakukan pembelajarn online secara total sehingga pembiasaan-pembiasaan yang biasanya dilakukan siswa dihentikan.

Selain itu keadaan siswa kelas X MA Bilingual Batu yang harus cepat beradaptasi dengan keadaan, dimana saat dari kelas 9 jenjang Sekolah Menengah Pertama mereka sudah merasakan sekolah online, ujian online dan lama tidak bisa beradaptasi dengan teman sekolahnya sampai lulus Sekolah Menengah Pertama dan akhirnya masuk sekolah dengan tatap muka langsung saat sudah berada di jenjang Sekolah Menengah Atas dengan suasana baru, lingkungan baru, orang baru, teman baru. Hal-hal inilah menjadi salah satu faktor penghambat prestasi belajar siswa.

## **B. Hasil Penelitian Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Bilingual Batu**

Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar siswa kelas X MA Bilingual Batu termasuk dalam kategori sedang, dimana terdapat 13 siswa (14%) dengan tingkat prestasi belajar tinggi, 61 siswa (66%) dengan prestasi belajar sedang dan sisanya sebanyak 18 (20%) siswa memiliki tingkat prestasi belajar yang rendah.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14% siswa kelas X MA Bilingual Batu (13 siswa) memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas X MA Bilingual Batu telah mampu untuk memahami pelajaran dengan baik. Sebanyak 61 siswa (66%) memiliki tingkat prestasi belajar yang sedang, hal ini berarti bahwa 61 siswa kelas X MA Bilingual Batu sudah lumayan mampu untuk memahami pembelajaran dengan baik. Sisanya, sebanyak 18 siswa (20%) memiliki tingkat pembelajaran yang rendah, hal ini berarti bahwa 18 siswa kelas X MA Bilingual Batu kurang mampu untuk memahami pembelajaran dengan baik.

Menurut bandaru, tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, diantaranya adalah : Tingkah laku (Faktor Internal) dan Lingkungan (Faktor eksternal) peserta didik dalam belajar.<sup>85</sup> Faktor internal yang dimiliki siswa seperti faktor fisiologi (Penglihatan, pendengaran, struktur tubuh), faktor Psikologi (Kecerdasan, bakat) faktor non intelektual (sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi), dan faktor kematangan fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal yang dimiliki siswa seperti : faktor sosial (Keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat), faktor budaya (adat istiadat, teknologi, ilmu pengetahuan), dan faktor lingkungan fisik (fasilitas belajar dan iklim)<sup>86</sup>

Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas X MA Bilingual Batu faktor eksternal seperti lingkungan sekolah yang terdiri dari guru, teman sebaya dll memberi pengaruh terhadap kenyamanan siswa saat pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan siswa kelas X setelah sekian lama melakukan pembelajaran online (dari kelas 9 Sekolah Menengah Pertama) harus berganti dengan pembelajaran tatap muka dimana mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, guru baru, teman baru dan suasana baru.

Selain itu faktor internal siswa seperti faktor psikologis, faktor motivasi dan emosi juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana motivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajar ditengah pandemi yang menimbulkan berbagai macam masalah baru serta emosi dan psikologis siswa yang berdampak karena adanya masalah-masalah yang ditimbulkan oleh pandemi dapat mengganggu proses belajar siswa sehingga pelajaran yang berlangsung akan terhambat sehingga prestasi belajar siswa akan terpengaruh.

### **C. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa adanya pengaruh positif dari kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi pada siswa kelas X MA Bilingual Batu sebesar 8,8% dengan  $t_{hitung}$  2,956 dan signifikansi 0,004 dan  $F_{hitung}$  8,738, namun pengaruh tersebut tidak terlalu kuat, hal ini dikarenakan

---

<sup>85</sup> Yuzarion Yuzarion, "Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik," *Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 109, <https://doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>.

<sup>86</sup> Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," 121.

masih adanya siswa yang memiliki kecerdasan spiritual rendah namun memiliki prestasi belajar tinggi begitupun sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual bisa dijadikan sebagai alat ukur dari tingkat prestasi belajar siswa. Sesuai dengan teori Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan Intelektual hanya berpengaruh paling besar sebanyak 20% bagi kesuksesan termasuk kesuksesan dalam hal pembelajaran, sedangkan 80% faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan faktor lainnya.<sup>87</sup> Teori ini sebanding dengan kenyataan di lapangan khususnya pada siswa kelas X MA Bilingual Batu.

Dengan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang dapat memstimulus kecerdasan lainnya (Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional) siswa akan memiliki bekal spiritual dalam mengikuti proses pembelajaran, dimana dirinya akan memulai proses pembelajaran dengan menyadari posisinya sebagai pelajar yang harus berusaha mencapai tujuan-tujuan dalam setiap pembelajaran. Siswa akan lebih mudah untuk menyerap pembelajaran karena dengan kecerdasan spiritual siswa akan memiliki pikiran yang jernih serta berjiwa besar sehingga sebagai individu akan selalu siap untuk menerima ilmu yang akan diberikan.<sup>88</sup>

MA Bilingual Batu membiasakan siswa-siswanya untuk sholat duhan dan tadarus Al-Quran setiap hari, dimana pada pagi hari sebelum proses pembelajaran berlangsung siswa dibiasakan untuk sholat duha terlebih dahulu dan untuk tadarus Al-Quran dilakukan pada jam terakhir bersama wali kelas masing-masing, pada proses tadarus Al-Quran wali kelas juga menyelipkan motivasi-motivasi Qurani agar siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan kualitas hidup siswa. pembiasaan-pembiasaan ini dapat menjadi salah satu faktor terbentuknya kecerdasan spiritual siswa, sehingga dengan adanya kecerdasan spiritual siswa yang baik maka dapat diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan tiga penelitian yang pernah dilakukan dimana sama-sama memiliki pengaruh namun berbeda tingkat pengaruhnya. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Novita Sari dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Akutansi*

---

<sup>87</sup> Marsuki, *Kualitas Kecerdasan Intelektual Generasi Pembaru Masa Depan*, 7.

<sup>88</sup> Hasbi Ashshidieqy, "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi," 75.

*SMK Negeri 1 Palopo*”<sup>89</sup> dalam penelitian yang dilakukan Susi Novita ini terdapat 45 sampel dan diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa memiliki pengaruh sedang terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,30% dengan  $t_{hitung}$  2,569. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Jiyah Wardiantini dengan judul penelitian “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto*”.<sup>90</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Jiya ini mengambil 36 sampel dan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 11,436. Dan yang terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Sri Juni Yanti Tobing dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTSN 2 Medan dan Implikasinya Melalui Bimbingan Konseling*”.<sup>91</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Juni Yanti ini mengambil sampel sebanyak 103 sampel dan diperoleh hasil bahwa kecerdasan spiritual siswa berpengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 40,2% dan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 8,248.

Dari ketiga penelitian ini penelitian yang dilakukan oleh Juni Yanti memiliki pengaruh yang paling sangat kuat, dimana kecerdasan spiritual siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 40,2% hal ini dikarenakan terdapat banyak siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi dan prestasi belajar tinggi pula.

---

<sup>89</sup> Susi Novita Sari, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Palopo” (Stain Palopo, 2014).

<sup>90</sup> Jiyah Wardiantini, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pai Di Smk Negeri 1 Purwokerto Skripsi” (Iain Purwokerto, 2020).

<sup>91</sup> Sri Juni Yanti Tobing, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII DI MTSN 2 Medan Dana Implikasinya Melalui Bimbingan Konseling” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2014).

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MA Bilingual Batu tergolong dalam kategori sedang. Dimana sebanyak 16 siswa (17%) tergolong dalam kategori Tinggi, 67 siswa (73%) masuk dalam kategori sedang dan sisanya sebanyak 9 siswa (10%) tergolong dalam kategori rendah.
2. Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Bilingual Batu tergolong dalam kategori sedang. Dari 92 responden, 13 siswa (14%) masuk dalam kategori tinggi, 61 siswa (66%) masuk dalam kategori sedang dan sisanya sebanyak 18 siswa masuk dalam kategori rendah (20%).
3. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan data dimana signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,004, Koefisien Determinasi sebesar 8,8% dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,738 jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Bilingual Batu pada masa pandemi.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas peneliti memiliki saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan untuk terus berusaha meningkatkan Kecerdasan Spiritual yang dimiliki sehingga siswa mampu untuk menghadapi apapun hambatan yang akan terjadi dalam hidup. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa mampu untuk terus meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki salah satunya dengan cara meningkatkan kecerdasan spiritual yang dimiliki.

##### **2. Bagi Guru**

Untuk guru penting untuk mengadakan pembiasaan-pembiasaan lain dan mengoptimalkan pembiasaan-pembiasaan yang sudah dilakukan agar kecerdasan

spiritual siswa dapat terus meningkat sehingga prestasi belajar siswa juga ikut meningkat.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan dan menjadi bahan pertimbangan penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (2020): 107–15. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>.
- Al Quran Dan Terjemahannya*. Kemenag, n.d.
- Andari, Rara Sopiah. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa DI Sekolah Menengah Atas Daarul Atam Palembang." Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012.
- Andri, Zul Zagir, Olenggius Jiran Does. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 3, no. 2 (2017): 414–26.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Askar. "Potensi Dan Kekuatan Keerdasan Pada Manusia (IQ, EQ, SQ) Dan Kaitannya Dengan Wahyu." *Jurnal Hunafa* 3, no. 3 (2006): 217–21. <https://doi.org/10.24239/jsi.v3i3.265.215-230>.
- Basuki, Kasih Haryo. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 2 (2015): 120–33. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>.
- Darmadi. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Guepedia, 2018.
- Dede, Darius, Muhammad Amir, M. Taufik Arifin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smpn Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3, no. 4 (2021): 10–17.
- "Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pedoman Karya Tulis Ilmiah." Malang: UIN Maliki Press, 2018.
- Handriani, Neneng, and M Subhan. "Hubungan Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Gravity Edu ( Jurnal Pendidikan Fisika )* 3, no. 1 (2020): 1–4. <https://doi.org/10.33627/ge.v3i1.332>.
- Harahap, Saripah Anum, Dimyati Dimyati, and Edi Purwanta. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1825–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.
- Hasbi Ashshidieqy. "Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi." *Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 07, no. 2 (2018): 70–76.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hotimah, Nur, and Yanto Yanto. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 1, no. 2 (2019): 85–93. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.66>.

- Indrayani, Fifi, and Nurul Hidayah. "Pentingnya Kecerdasan Spiritual Bagi Self-Regulated Learning Siswa SMA." *Jurnal Studi Isnania* 9, no. 1 (2021): 23–31. <https://doi.org/10.18592/jsi.v9i1.4589>.
- Jamil, Ibrahim M. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak." *Ilmiah Pendidikan Anak* I, no. 1 (2016): 1–17.
- Jaya, I made laut Martha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edited by Fira Husaini. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Kartikasari, Dewy. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi Di MAN Gondanglegi." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- "KBBi Daring," n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Data>.
- Kurnia, Heri. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan." *AoEJ: Academy Of Education* 10, no. 1 (2019): 1–21.
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0, no. 0 (2018): 745–51.
- Marsuki. *Kualitas Kecerdasan Intelektual Generasi Pembaru Masa Depan*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosida Abdulllah. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara, 2019.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Nazurulaina, Siti, Haji Aripin, Fakulti Sains Sosial, Kolej Universiti, Islam Melaka, Siti Aishah Yahya, Fakulti Sains Sosial, et al. "Kecerdasan Spiritual Dan Kesehatan Mental Remaja." *Jurnal 'Ulwan* 6, no. I (2021): 144–54.
- Nugroho, Arndan. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengendalian Diri Siswa Di Mts Maarif Muntilan." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Nugroho, Setyawan Adhi. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tadzhib Akhlak* 01 (2020): 95–108.
- Prajitno, Subagio Budi. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Penelitian Publik*, 2015.
- Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga* 1, no. 2 (2017): 76–105. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>.

- Riinawati. "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2305–12.
- Rosmayato, Siti. Arman Maulana. *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar PAUD*. Guepedia, 2021.
- Sabiq, Zamzami. M. As'ad Djalali. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial." *Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (2012): 53–65.
- Sabriyah, Nunung. "Peran Pentingnya Kecerdasan SPiritual Dalam Hubungannya Dengan Ilmu Pengetahuan." Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012.
- Said, Akhdan Nur, and Diana Rahmawati. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19357>.
- Sappaile, Baso Intang. "Konsep Penelitian Ex-Post Facto." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2010): 105–13.
- Saputra, Ovan. Andika. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020.
- Sari, Puput Nilam. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015." Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Sari, Susi Novita. "PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PALOPO." STAIN PALOPO, 2014.
- Setyawan, Dodit Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Jawa Tengah: Penerbit Tahta Media, 2021.
- Siahaan, Matdio. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 1–6. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- Siswa, Pembelajaran, and Masa Pandemi. "Optimalisasi Peran Wali Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas." *Jurnal of Classroom Action Research* 3, no. 2 (2021): 79–86.
- Solehudin, Much. "Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang." *Jurnal Tawadhu* 1, no. 3 (2018): 303–25.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulastyaningrum, Rizky, Trisno Martono, and Budi Wahyono. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4, no. 2 (2019): 1–19.
- Suriani Sudi, Fariza Md Sham, and Phayilah Yama. "Kecerdasan Spiritual Menurut Perspektif Hadis." *Al-Irsyad : Journal Of Islamic And Contemporary Issues* 2, no. 2 (2017): 1–11.

- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115–23. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Syaparuddin, Syaparuddin, and Elihami Elihami. "Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017): 1–19. [file:///C:/Users/User/Downloads/325-Article Text-631-1-10-20200203.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/325-Article%20Text-631-1-10-20200203.pdf).
- Tampubolon, Simon M. "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 1203–11. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3563>.
- Tanuwijaya, Sari, and Witarsa Tambunan. "Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19 ( Studi Kasus Analisis Kebijakan Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 02 (2021): 81–90.
- Tobing, Sri Juni Yanti. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII DI MTSN 2 Medan Dana Implikasinya Melalui Bimbingan Konseling." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2014.
- Trisnawati, Wahyu, and Sugito Sugito. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 823–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- WARDIANTINI, JIYAH. "PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO SKRIPSI." IAIN Purwokerto, 2020.
- Wasis. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Penerbit buku kedokteran EGC, 2008.
- Wati, Del Fatma, Fegi Ami Jefone, and Sherly Amelia. "Studi Fenomenologi Dampak Psikologis Anak Selama Belajar Dirumah Akibat Pandemi Covid-19." *Real in Nursing Journal* 4, no. 2 (2021): 111–21.
- Wirantasa, Umar. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017): 83–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>.
- Wispondono, Moch. *Buku Ajar Mengukak Kemampuan Pekerja Migran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Yudi Firmansyah, and Fani Kardina. "Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik." *Buana Ilmu* 4, no. 2 (2020): 99–112. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>.
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.
- Yuzarion, Yuzarion. "Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik." *Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 107–17. <https://doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 79/Un.03.1/TL.00.1/01/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

19 Januari 2022

Kepada  
Yth. Kepala MA Bilingual Batu  
di  
Batu

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurin Madrikatul Ulfa  
NIM : 18110039  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar di Masa Pandemi pada Siswa Kelas X MA Bilingual Batu**  
Lama Penelitian : **Januari 2022** sampai dengan **Maret 2022**  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 197106052000031002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

**Kelas X MIPA 1**

NAMA
'ABIDAH ZAKIYATUR ROHMAH
ALEYDA REVALINA SYAH
AMALIA ZEN
ANGGI DWI ARINDA
ARGA BEQI RAHMAN
ARINA KHUSNA KHILLIYA
BUNGA NIHAYATUL IHSANIYAH
DAFFA SYARIF FADILLA
DELLA NIKE ASTI WAHYUNI
FAIRUZY ACHMAD NASHR
FANESA AINUR RAHMA
FITRI MUFIRO
HILYA NAJWA SYAMILA
ICHA DIVA PRIHANTINI
IKMALUL HAFIDUN NAJAH
INASSYIFA ZAHRA NURIZZAH
MAULANA ADISAPUTRA ALWIANSYAH
MUS ANDRIONO
NAJWA WAFI RAMADHANI
NI PUTU HERA MAYLUNA WIJAYA
NOFIA ALFITRI
RASYIDAH ZHAFIRAH PUTRI
ROFI ABIMANYU DANDY PRADANA
SALWA IMELDA FIBIANTI
SHEILA KHAIRUNNISA
SRI INDAH LESTARI
WAFIQ SUKMA AYU
ZAHRA AZZMI NURFITRIYA

**Kelas X MIPA 2**

NAMA
AHMAD AFHAMUL HAQ
AISYA USWATUN HASANAH
AISYAH MAULIDYA
AMMARA AYESHA NAJMA NAIRA
KHURIYA LAILATISSA` ADAH
MAULIDYA AFRIANI
MAULITA DWI APRILYA CAHYANIATI
MUHAMAD NADZILUN NIAM
MUHAMAD RYAN RAMADHAN
MUHAMMAD FAISAL FIKRI
MUHAMMAD FARHAN RAMADLAN
MUHAMMAD SALMAN ALFARIZI
MUTYA AZAH ADIVA TAFLAA
NADIN INTA WAHYURIK
NAILA KAMALIA MAULACHELAH
NAJWA AULIA AZZAHRA
REVALINA ADELLIA PUTRI
RHEINATA AGIS SYAFIRA
RHEVA SHILFIANA PUTRI ALIFAH
RISMA KAYLA NADINE FARDAYANI
RIZQI NIKMATUL KHOIRIYAH
SAFIRA RAHMA AULIA
SITI ASMAWATI LENA
SYAFA AZZAHRA
UMAR WIRANEGARA
UNAILA FIBRIANI MULYONO
USWATUN HASANAH
ZALFA ZAHIYA KAESA

## Kelas X IPS

Nama
ABDULLAH YUSUF AZZAH
ADAM TAUFIQURROHMAN
ALFARUDIN DWI RAMADANI
ALFIAH FAIZA MASRUROH
ARDELIA HERNANDA NADYATAMA
BISMA ARZU ATMAJA SETIADI
CHUSNUL HATIMAH
DHEVIANTI MEI SAFITRIYA
FIFI MAULIDA
IKMAL WALIDAN ZUHRY
ISNAINI ATIKA FATMANINGTYAS
M NAUFAL RIZAM RAMADHAN
M. WILDAN ARIEF
MOHAMMAD FAWWAZ AKBAR RAMADHANI
MOHAMAD ROZAB AINUL YAQIN
MOKHAMAD WAHYU HENDRIANSYAH
MUHAMMAD FAIZUL RAHMAN
MUHAMMAD MIFTAKHUL ARIF
NABILLA DWI RAHAYU
NAILA NUR AISAH
NAJWA MUTIARA ANDIKA
NUR HASANAH NURDIN
NURALINDA ISMAIL
OLIVIA ANITA ROSALINDA
RADITYA ALVIN MAULANA
RADITYA RENDI PRAYOGA
RINDIANI EKA MAULIDYA
RIZQINA NAILATUN NAJWA
TANIA PUTRI ANGELIA
TEYSA TRI PUTRI
TIA MAULIDINA NINGSIH
UMMI FARADILLA LAMAHALA
USWATUNA FATIMATUZZAHRO
VIRMANDA KEYSYA ISLAMI
WAHIDAHTUL HASANAH L
WAHYU ADITYA

## ANGKET UJI COBA

### I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### II. Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas diri anda dengan benar
- Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda *cek list* (✓) pada pilihan yang tersedia
- Jawablah pernyataan dengan sejujur-jujurnya
- Anda diharapkan menjawab semua pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewat
- Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian
- Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih.

### III. Item-Item Pernyataan

Selalu (SL)                      Jarang (J)

Sering (SR)                      Tidak Pernah (TP)

### IV. Daftar Pernyataan Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SL	SR	J	TP
1	Saya berbusana rapi, sopan, dan menutup aurat ketika disekolah, dirumah ataupun saat berpergian				
2	Saya menjaga ucapan dari perkataan yang saya lontarkan				
3	Saya melaksanakan sholat duha setiap hari				

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SL	SR	J	TP
4	Saya mengajak teman untuk sholat apabila waktu sholat telah tiba				
5	Saya merasa berdosa apabila saya berbohong kepada orang tua, guru maupun orang lain				
6	Saya duduk apabila makan dan minum				
7	Saya melaksanakan sholat fardu tepat waktu				
8	Saya selalu menjaga wudhu setelah selesai sholat				
9	Saya membaca Al-Quran setiap hari				
10	Saya bisa membagi waktu dengan baik dalam belajar				
11	Saya bertanggungjawab terhadap tugas sekolah yang diberikan guru				
12	Saya bersikap kritis terhadap perbedaan pendapat dalam diskusi belajar				
13	Saya dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki diri saya				
14	Saya mampu menerapkan pelajaran disekolah terhadap perilaku kehidupan sehari-hari				
15	Saya mau berpartisipasi dalam kegiatan sosial				
16	Saya menjalani hidup sesuai dengan nilai agama				
17	Saya bersedia menerima nasehat dan kritik dari siapapun				
18	Saya selalu menghormati orang tua, guru, dan orang lain				
19	Saya dapat menghargai pendapat teman				
20	Saya bersikap sopan santun terhadap orang tua, guru maupun orang lain				
21	Saya melakukan pekerjaan positif dengan ikhlas				
22	Saya menyerahkan semua masalah yang dihadapi kepada Allah SWT.				
23	Saya terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar				
24	Saya selalu mengatasi kegagalan dengan sabar				
25	Saya berusaha mendekatkan diri kepada Allah				
26	Saya selalu mengatasi masalah dengan baik dan sabar				
27	Saya tidak mudah tertekan dan marah-marah jika sedang ada masalah				
28	Saya tidak mudah terauma setelah mengalami kejadian-kejadian yang menyedihkan				
29	Saya bersyukur atas jalan hidup yang saya hadapi				
30	Saya disiplin dalam belajar dan mengulang pelajaran				

## ANGKET PENELITIAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
		SL	SR	J	TP
1	Saya berbusana rapi, sopan, dan menutup aurat ketika disekolah, dirumah ataupun saat berpergian				
2	Saya menjaga ucapan dari perkataan yang saya lontarkan				
3	Saya melaksanakan sholat duha setiap hari				
4	Saya merasa berdosa apabila saya berbohong kepada orang tua, guru maupun orang lain				
5	Saya duduk apabila makan dan minum				
6	Saya melaksanakan sholat fardu tepat waktu				
7	Saya membaca Al-Quran setiap hari				
8	Saya bertanggungjawab terhadap tugas sekolah yang diberikan guru				
9	Saya bersikap kritis terhadap perbedaan pendapat dalam diskusi belajar				
10	Saya mampu menerapkan pelajaran disekolah terhadap perilaku kehidupan sehari-hari				
11	Saya mau berpartisipasi dalam kegiatan sosial				
12	Saya menjalani hidup sesuai dengan nilai agama				
13	Saya bersedia menerima nasehat dan kritik dari siapapun				
14	Saya terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar				
15	Saya tidak mudah terauma setelah mengalami kejadian-kejadian yang menyedihkan				
16	Saya disiplin dalam belajar dan mengulang pelajaran				

<b>NAMA</b>	<b>TOTAL SKOR</b>
ABDULLAH YUSUF AZZAH	<b>48</b>
ADAM TAUFIQURROHMAN	<b>44</b>
ALFARUDIN DWI RAMADANI	<b>41</b>
ALFIAH FAIZA MASRUROH	<b>48</b>
ARDELIA HERNANDA NADYATAMA	<b>48</b>
BISMA ARZU ATMAJA SETIADI	<b>46</b>
CHUSNUL HATIMAH	<b>43</b>
DHEVIANTI MEI SAFITRIYA	<b>47</b>
FIFI MAULIDA	<b>52</b>
IKMAL WALIDAN ZUHRY	<b>48</b>
ISNAINI ATIKA FATMANINGTYAS	<b>50</b>
M NAUFAL RIZAM RAMADHAN	<b>60</b>
M. WILDAN ARIEF	<b>46</b>
MOCHAMMAD FAWWAZ AKBAR RAMADHANI	<b>47</b>
MOHAMAD ROZAB AINUL YAQIN	<b>47</b>
MOKHAMAD WAHYU HENDRIANSYAH	<b>54</b>
MUHAMMAD FAIZUL RAHMAN	<b>49</b>
MUHAMMAD MIFTAKHUL ARIF	<b>54</b>
NABILLA DWI RAHAYU	<b>49</b>
NAILA NUR AISAH	<b>50</b>
NAJWA MUTIARA ANDINA	<b>55</b>
NUR HASANAH NURDIN	<b>45</b>
NURALINDA ISMAIL	<b>50</b>
OLIVIA ANITA ROSALINDA	<b>46</b>
RADITYA ALVIN MAULANA	<b>47</b>
RADITYA RENDI PRAYOGA	<b>50</b>
RINDIANI EKA MAULIDYA	<b>46</b>
RIZQINA NAILATUN NAJWA	<b>53</b>
TANIA PUTRI ANGELIA	<b>42</b>
TEYSA TRI PUTRI	<b>53</b>
TIA MAULIDINA NINGSIH	<b>48</b>
UMMI FARADILLA LAMAHALA	<b>46</b>
USWATUNA FATIMATUZZAHRO	<b>41</b>
VIRMANDA KEYSYA ISLAMI	<b>51</b>
WAHIDAHTUL HASANAH L	<b>54</b>
WAHYU ADITYA	<b>52</b>

<b>NAMA</b>	<b>TOTAL SKOR</b>	<b>NAMA</b>	<b>TOTAL SKOR</b>
'ABIDAH ZAKIYATUR ROHMAH	<b>54</b>	AHMAD AFHAMUL HAQ	<b>56</b>
ALEYDA REVALINA SYAH	<b>52</b>	AI SYA USWATUN HASANAH	<b>52</b>
AMALIA ZEN	<b>51</b>	AI SYAH MAULIDYA	<b>60</b>
ANGGI DWI ARINDA	<b>52</b>	AMMARA AYESHA NAJMA NAIRA	<b>50</b>
ARGA BEQI RAHMAN	<b>63</b>	KHURIYA LAILATISSA`ADAH	<b>52</b>
ARINA KHUSNA KHILLIYA	<b>52</b>	MAULIDYA AFRIANI	<b>55</b>
BUNGA NIHAYATUL IHSANIYAH	<b>52</b>	MAULITA DWI APRILYA CAHYANIATI	<b>58</b>
DAFFA SYARIF FADILLA	<b>52</b>	MUHAMAD NADZILUN NIAM	<b>46</b>
DELLA NIKE ASTI WAHYUNI	<b>53</b>	MUHAMAD RYAN RAMADHAN	<b>60</b>
FAIRUZY ACHMAD NASHR	<b>42</b>	MUHAMMAD FAISAL FIKRI	<b>39</b>
FANESA AINUR RAHMA	<b>57</b>	MUHAMMAD FARHAN RAMADLAN	<b>47</b>
FITRI MUFIRO	<b>47</b>	MUHAMMAD SALMAN ALFARIZI	<b>47</b>
HILYA NAJWA SYAMILA	<b>54</b>	MUTYA AZAH ADIVA TAFLAA	<b>51</b>
ICHA DIVA PRIHANTINI	<b>48</b>	NADIN INTA WAHYURIK	<b>48</b>
IKMALUL HAFIDUN NAJAH	<b>56</b>	NAILA KAMALIA MAULACHELAH	<b>47</b>
INASSYIFA ZAHRA NURIZZAH	<b>48</b>	NAJWA AULIA AZZAHRA	<b>47</b>
MAULANA ADISAPUTRA ALWIANSYAH	<b>58</b>	REVALINA ADELLIA PUTRI	<b>47</b>
MUS ANDRIONO	<b>56</b>	RHEINATA AGIS SYAFIRA	<b>47</b>
NAJWA Wafa RAMADHANI	<b>56</b>	RHEVA SHILFIANA PUTRI ALIFAH	<b>49</b>
NI PUTU HERA MAYLUNA WIJAYA	<b>54</b>	RISMA KAYLA NADINE FARDAYANI	<b>54</b>
NOFIA ALFITRI	<b>39</b>	RIZQI NIKMATUL KHOIRIYAH	<b>55</b>
RASYIDAH ZHAFIRAH PUTRI	<b>47</b>	SAFIRA RAHMA AULIA	<b>46</b>
ROFI ABIMANYU DANDY PRADANA	<b>56</b>	SITI ASMAWATI LENA	<b>52</b>
SALWA IMELDA FIBIANTI	<b>60</b>	SYAFA AZZAHRA	<b>50</b>
SHEILA KHAIRUNNISA	<b>55</b>	UMAR WIRANEGARA	<b>44</b>
SRI INDAH LESTARI	<b>51</b>	UNAILA FIBRIANI MULYONO	<b>59</b>
WAFIQ SUKMA AYU	<b>49</b>	USWATUN HASANAH	<b>47</b>
ZAHRA AZZMI NURFITRIYA	<b>61</b>	ZALFA ZAHIYA KAESA	<b>57</b>

## HASIL UJI VALIDITAS

		TOTAL						
X1	Pearson Correlation	.699''	X11	Pearson Correlation	.762''	X21	Pearson Correlation	.117
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.666
	N	16		N	16		N	16
X2	Pearson Correlation	.604'	X12	Pearson Correlation	.617'	X22	Pearson Correlation	.332
	Sig. (2-tailed)	.013		Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.209
	N	16		N	16		N	16
X3	Pearson Correlation	.698''	X13	Pearson Correlation	.432	X23	Pearson Correlation	.722''
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.094		Sig. (2-tailed)	.002
	N	16		N	16		N	16
X4	Pearson Correlation	.439	X14	Pearson Correlation	.840''	X24	Pearson Correlation	.351
	Sig. (2-tailed)	.089		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.182
	N	16		N	16		N	16
X5	Pearson Correlation	.760''	X15	Pearson Correlation	.591'	X25	Pearson Correlation	.205
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.016		Sig. (2-tailed)	.446
	N	16		N	16		N	16
X6	Pearson Correlation	.664''	X16	Pearson Correlation	.677''	X26	Pearson Correlation	.415
	Sig. (2-tailed)	.005		Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.110
	N	16		N	16		N	16
X7	Pearson Correlation	.624''	X17	Pearson Correlation	.701''	X27	Pearson Correlation	.437
	Sig. (2-tailed)	.010		Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.090
	N	16		N	16		N	16
X8	Pearson Correlation	.165	X18	Pearson Correlation	.172	X28	Pearson Correlation	.674''
	Sig. (2-tailed)	.541		Sig. (2-tailed)	.524		Sig. (2-tailed)	.004
	N	16		N	16		N	16
X9	Pearson Correlation	.553'	X19	Pearson Correlation	.387	X29	Pearson Correlation	.319
	Sig. (2-tailed)	.026		Sig. (2-tailed)	.138		Sig. (2-tailed)	.229
	N	16		N	16		N	16
X10	Pearson Correlation	.370	X20	Pearson Correlation	.397	X30	Pearson Correlation	.568'
	Sig. (2-tailed)	.158		Sig. (2-tailed)	.128		Sig. (2-tailed)	.022
	N	16		N	16		N	16

## HASIL UJI RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.3750	55.717	.734	.919
VAR00002	45.5625	57.996	.642	.922
VAR00003	46.5625	57.996	.642	.922
VAR00004	45.6250	53.183	.690	.921
VAR00005	45.6875	54.362	.747	.919
VAR00006	45.7500	56.867	.633	.922
VAR00007	45.6250	58.917	.464	.926
VAR00008	46.0000	55.600	.759	.919
VAR00009	46.0625	57.929	.591	.923
VAR00010	46.0625	54.996	.781	.918
VAR00011	45.8750	57.583	.484	.927
VAR00012	45.5000	57.467	.682	.921
VAR00013	45.3125	58.629	.683	.922
VAR00014	45.6250	55.317	.723	.919
VAR00015	46.4375	58.529	.553	.924
VAR00016	46.0625	56.862	.532	.925

**Nilai Prestasi Belajar Kelas X**

<b>No Responden</b>	<b>Prestasi Belajar</b>	<b>No Responden</b>	<b>Prestasi Belajar</b>	<b>No Responden</b>	<b>Prestasi Belajar</b>
1	<b>1651</b>	32	<b>1651</b>	63	<b>1697</b>
2	<b>1601</b>	33	<b>1648</b>	64	<b>1651</b>
3	<b>1615</b>	34	<b>1595</b>	65	<b>1617</b>
4	<b>1654</b>	35	<b>1672</b>	66	<b>1645</b>
5	<b>1707</b>	36	<b>1627</b>	67	<b>1731</b>
6	<b>1609</b>	37	<b>1631</b>	68	<b>1722</b>
7	<b>1616</b>	38	<b>1683</b>	69	<b>1692</b>
8	<b>1636</b>	39	<b>1736</b>	70	<b>1716</b>
9	<b>1773</b>	40	<b>1692</b>	71	<b>1694</b>
10	<b>1646</b>	41	<b>1688</b>	72	<b>1616</b>
11	<b>1745</b>	42	<b>1629</b>	73	<b>1677</b>
12	<b>1630</b>	43	<b>1733</b>	74	<b>1598</b>
13	<b>1633</b>	44	<b>1627</b>	75	<b>1626</b>
14	<b>1613</b>	45	<b>1630</b>	76	<b>1637</b>
15	<b>1609</b>	46	<b>1616</b>	77	<b>1680</b>
16	<b>1664</b>	47	<b>1671</b>	78	<b>1652</b>
17	<b>1588</b>	48	<b>1668</b>	79	<b>1637</b>
18	<b>1603</b>	49	<b>1632</b>	80	<b>1631</b>
19	<b>1662</b>	50	<b>1684</b>	81	<b>1635</b>
20	<b>1638</b>	51	<b>1637</b>	82	<b>1643</b>
21	<b>1721</b>	52	<b>1715</b>	83	<b>1612</b>
22	<b>1617</b>	53	<b>1697</b>	84	<b>1688</b>
23	<b>1605</b>	54	<b>1648</b>	85	<b>1711</b>
24	<b>1699</b>	55	<b>1637</b>	86	<b>1613</b>
25	<b>1646</b>	56	<b>1620</b>	87	<b>1688</b>
26	<b>1662</b>	57	<b>1724</b>	88	<b>1667</b>
27	<b>1638</b>	58	<b>1633</b>	89	<b>1686</b>
28	<b>1725</b>	59	<b>1659</b>	90	<b>1643</b>

29	<b>1631</b>	60	<b>1677</b>	91	<b>1630</b>
30	<b>1628</b>	61	<b>1737</b>	92	<b>1668</b>
31	<b>1672</b>	62	<b>1654</b>		

**PERBANDINGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PRESTASI  
BELAAR**

<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Kategori</b>	<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Kategori</b>
1.	>55,623	16	17%	Tinggi	1.	> 1707,515	13	14%	Tinggi
2.	45,397- 55,623	67	73%	Sedang	2.	1620,665- 1707,515	61	66%	Sedang
3.	<45,397	9	10%	Rendah	3.	< 1620,665	18	20%	Rendah

## DOKUMENTASI





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nurin madrikatul Ulfa, Lahir di Banyuwangi Jawa Timur pada 30 Mei 1999. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Nikmaturahmah dan Moh Sukemi. Saat ini berdomisili di Ma'had Sunan Ampel Al Aly (MSAA) sebagai Musrifah. Menyelesaikan pendidikan dasar di MI Miftahul Muna, Kesilir, Siliragung, Banyuwangi pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Siliragung, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pesanggaran. Sekarang sedang menempuh studi strata satu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Semester 8) mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Pengalaman organisasi di kampus sebagai musrifah MSAA dan pernah menjadi Musaidah HTQ UIN Malang. Bagi peneliti, kuliah adalah wadah untuk mencari ilmu baik ilmu pada bidang studi yang ditekuni pun ilmu kehidupan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan selebihnya dapat bermanfaat pula bagi sesama. Bercita-cita mempunyai travel Haji&Umrah serta menjadi orang yang selalu bermanfaat dimanapun dan kapanpun peneliti berada.